

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN
AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
JOKO PRASETYO
05504241019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JUNI 2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011”** yang disusun oleh **Joko Prasetyo, NIM 05504241019** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan pada tanggal 25 Juni 2012 dan dinyatakan Lulus.

Nama

Jabatan

Tanda Tangan Tanggal

H. Achmad Taslinyan, M.Ed

Ketua Penguji

Yogyakarta, 13 Juni 2012

Sukaswanto, M.Pd

Sekretaris Penguji

Dosen Pembimbing

Lilik Chaerul Yuswanto, M.Pd

Penguji

H. Achmad Taslinyan, M.Ed
NIP. 19460101 197303 1 001

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Teknik

Universitas Pegeri Yogyakarta



H. Achmad Taslinyan
NIP. 19560216 198403 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011” yang disusun oleh Joko Prasetyo, NIM 05504241019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Juni 2012 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
H. Achmad Tasliman, M.Ed	Ketua Penguji		13/7-2012
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		16/7-2012
Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.	Penguji		13/7-2012

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2012

Yang menyatakan,



Joko Prasetyo
NIM 05504241019

HALAMAN MOTTO



*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang tidak mempunyai pengetahuan tentangnya.
Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya akan diminta
pertanggungjawaban.
(Qur'an 17:36)*



*Jika anda ingin memperoleh dunia, maka raihlah dengan ilmu.
Jika anda ingin memperoleh akhirat, raihlah dengan ilmu. Jika anda ingin
keduanya maka capailah dengan ilmu.
(Al-Hadits)*



*Sedikit pengetahuan disertai tindakan adalah lebih berharga daripada banyak
pengetahuan namun tidak ada tindakan apapun.
(Kahlil Gibran)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini ku persembahkan untuk:

Ayah (Almarhum Bapak Parjodadi) dan Bunda (Ibu. Legiyem) tercinta, terima kasih telah melahirkanku ke dunia, dan menjadi orang tua terbaik buat anak-anakmu, I love You.

Dan ku bingkiskan untuk:

- ❖ *Listyaningsih Si kecil adikku tercinta, rajin belajar ya....*
- ❖ *Sri Wahyuni, S. Pd., terima kasih atas semua bantuan dan waktu yang sudah diluangkan buatku.*
- ❖ *Seluruh dosen-dosenku yang dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas bantuan dan bimbingannya dalam memberikan ilmu-ilmunya*
- ❖ *Teman-teman terbaikku, kelas A Oto 2005 atas semua bantuan dan kebawelan kalian yang terus menyemangati.*
- ❖ *Almamaterku....*

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA
PROGRAM STUDI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN AJARAN 2010/2011**

Oleh:
Joko Prasetyo

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan Motivasi Berprestasi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 siswa yang mempunyai konsep diri negatif siswa yang mempunyai konsep diri positif, dan mengetahui perbedaan Motivasi Berprestasi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 siswa yang mempunyai lingkungan keluarga mendukung siswa yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung.

Penelitian ini adalah penelitian sampel, teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Random Sampling*, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 200 siswa, dan diambil untuk subyek penelitian sebesar 136 siswa. Pengumpulan data Konsep Diri, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Berprestasi dilakukan dengan metode angket. Uji coba instrumen dilakukan oleh sebagian siswa kelas X, XI, dan XII yang tidak ikut dalam subyek penelitian dan dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *uji-t dua sampel independen*. Tingkatan signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif sebesar 4,91%. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil Uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 37,653$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikansi 5%, $df = 134$; dan dari skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif sebesar 83,65 sedangkan pada kelas dengan konsep diri negatif sebesar 78,74. (2) Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga mendukung dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung sebesar 5,17%. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil Uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 37,156$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikansi 5%, $df = 134$; dan dari skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan lingkungan keluarga mendukung sebesar 83,66 sedangkan pada kelas dengan lingkungan keluarga kurang mendukung sebesar 78,49. Dengan hasil yang didapatkan dapat diimplikasikan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi dapat dilakukan dengan meningkatkan penilaian positif (Konsep Diri positif) siswa terhadap dirinya dan menciptakan Lingkungan Keluarga yang mendukung.

Kata kunci : Konsep Diri, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, *Alhamdulillahirobbil'lam*, puji syukur dipanjatkan hanya kepada Allah SWT. Karena hanya dengan petunjuk dan kekuatan-NYA akhirnya Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd.,MT. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sukaswanto, M.Pd. selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi S1 Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. H. Budi Tri Siswanto, M.Pd. selaku Penasehat Akademik.
6. H. Achmad Tasliman, M.Ed., selaku pembimbing tugas akhir skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan laporan tugas akhir skripsi.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

8. Karnadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Gamping yang telah memberikan ijin penelitian dan menyelesaikan skripsi.
9. Padmonobo, S.Pd. selaku Ketua Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Gamping.
10. Semua Guru SMK Muhammadiyah Gamping yang telah mendukung baik langsung maupun tidak langsung.
11. Kedua orang tua dan adikku tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan penulis serta membantu pemecahan masalah dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Rekan-rekan kelas A angkatan 2005 yang selalu membantu dan memberi dukungan.
13. Semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun material hingga terselesaikannya skripsi ini.

Sebagai kata penutup, penyusun berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011” ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun sendiri khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, Juni 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORI 12

 A. Deskripsi Teoritik..... 12

 1. Motivasi Berprestasi..... 12

 2. Konsep Diri 18

 3. Lingkungan Keluarga..... 23

 B. Penelitian yang relevan 27

 C. Kerangka Berfikir..... 28

 D. Hipotesis Penelitian..... 30

BAB III METODE PENELITIAN 32

 A. Desain Penelitian..... 32

 B. Tempat dan Waktu Penelitian 33

 C. Definisi Operasional..... 33

 D. Populasi dan Sampel Penelitian 35

 E. Metode Pengumpulan Data 39

 F. Instrumen Penelitian..... 41

 G. Uji Coba Instrumen Penelitian 44

 H. Teknik Analisa Data..... 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53

 A. Diskripsi Data..... 53

 B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data..... 73

 C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian 75

 D. Pembahasan Hasil Penelitian 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 87

 A. Kesimpulan 87

 B. Keterbatasan Penelitian 88

 C. Implikasi 89

 D. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN 93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Karakteristik Variabel Konsep Diri	54
2. Histrogram Frekuensi Konsep Diri	56
3. Karakteristik Variabel Lingkungan Keluarga	57
4. Histrogram Frekuensi Lingkungan Keluarga.....	59
5. Histrogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri Negatif...	64
6. Histrogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri Positif.....	67
7. Histrogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung	70
8. Histrogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan Keluarga Mendukung	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011	35
Tabel 2. Hasil Sebaran Sampel untuk masing-masing kelas.....	39
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Konsep Diri	42
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Lingkungan Keluarga	42
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel Motivasi Berprestasi	43
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Konsep Diri	55
Tabel 8. Pembagian jumlah pada kategori kelas Konsep Diri	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga.	59
Tabel 10. Pembagian jumlah pada kategori kelas Lingkungan Keluarga.....	60
Tabel 11. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri	
Negatif.	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri	
Negatif.	63
Tabel 13. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri	
Positif.....	64
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri	
Positif.....	66
Tabel 15. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan	
Keluarga Kurang Mendukung	67

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan
Keluarga Kurang Mendukung 69

Tabel 17. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan
Keluarga Mendukung 70

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan
Keluarga Mendukung 72

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Normalitas 74

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas..... 74

Tabel 19. Ringkasan Hasil Penelitian 76

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji-t 78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01.Perhitungan Penentuan Ukuran Sampel	94
Lampiran 02.Surat Permohonan Validitas	95
Lampiran 03.Uji Coba Angket Penelitian.....	113
Lampiran 04.Hasil Uji Coba Instrumen	120
Lampiran 05.Validasi Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 06.Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	132
Lampiran 07.Angket Penelitian	135
Lampiran 08.Hasil Data Angket Penelitian	142
Lampiran 09.Diskripsi Data	154
Lampiran 10.Pembagian Kelas	162
Lampiran 11.Hasil Uji Normalitas.....	164
Lampiran 12.Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F	166
Lampiran 13.Hasil Uji t-test.....	167
Lampiran 14.Lembar Perijinan Penelitian	168
Lampiran 15.Lembar Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	172
Lampiran 16.Bukti Selesai Revisi.....	174

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan IPTEK saat ini menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk dapat bersaing dengan negara lain. Dengan demikian mutu pendidikan kita harus ditingkatkan agar dapat menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan negara lain. Hal tersebut diperlukan karena akan menjadi penopang utama pembangunan nasional yang mandiri dan berkeadilan serta menjadi jalan keluar bagi bangsa Indonesia untuk terlepas dari kemiskinan dan pengangguran.

Pendidikan sebagai langkah perwujudan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas harus perlu ditingkatkan. Lembaga pendidikan saat ini dituntut untuk dapat menghasilkan manusia yang mampu mengemban tugas negara sebagai pelaksana dalam pembangunan, karena pada dasarnya proses pembangunan sangat membutuhkan peran aktif dari sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang diharapkan dapat mencetak tenaga-tenaga terampil yang siap pakai sebagai tenaga menengah dalam berbagai bidang. Sesuai dengan landasan ekonomi dalam penyusunan kurikulum SMK, Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) menyiapkan siswa menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja dibidangnya. Setelah melalui prosedur pendidikan yang

ada, sehingga sangat jelas bahwa pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional yang memerlukan kesadaran warga negara Indonesia sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab sekaligus produktif.

Syarat untuk mengemban tugas tersebut dapat dilakukan apabila siswa memiliki motivasi. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata dalam Djaali (2008:101) “motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Motivasi itu sendiri menurut Muhibbin Syah, (2010:134), terbagi dalam dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik :

- 1) Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi intrinsik merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Motif ini menjadi aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan (misalnya kegiatan belajar), adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya. Contoh motivasi intrinsik menurut Hamzah B. Uno (2008:7) adalah minat dan keingintahuan.

Sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi apabila motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dilihat dari segi tujuannya kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dorongan dari luar tersebut bisa berupa insentif dan hukuman.

Adanya motivasi akan mendorong siswa untuk maju dan berprestasi. Karena motivasi yang akan dibahas dalam bidang pembelajaran untuk mencapai hasil yang terbaik, maka motivasi yang timbul adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar karena motivasi berprestasi bukan hanya sebagai penggerak tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Menurut Djaali (2008:107):

“Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang”.

Pembentukan motivasi berprestasi yang tinggi khususnya pada siswa SMK mutlak diperlukan, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk memiliki prestasi. Minat untuk memiliki prestasi yang baik, diperlukan pemahaman konsep diri dalam diri siswa. Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang menurut Fernald dan Fernald (1999) dalam Ade

Rasmawati (2006) adalah konsep diri yang dimiliki individu, jika individu menganggap bahwa dirinya mampu untuk melaksanakan sesuatu maka individu tersebut akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkannya. Konsep diri menurut Jalaluddin Rakhmat (2008:99) adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Seberapa jauh siswa memandang dirinya sendiri untuk berprestasi.

Setiap orang bertindak laku sebisa mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Bila seorang siswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, maka siswa tersebut akan berusaha mendatangi pembelajaran secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademik yang baik. Konsep diri dapat dibagi menjadi dua, yaitu konsep diri negatif dan konsep diri positif.

Konsep diri negatif, menurut William D. Brooks dan Philip Emmert dalam Jalaluddin Rakhmat (2008:105) memiliki ciri: peka pada kritik, responsif sekali terhadap pujian, sikap hiperkritis, cenderung tidak disenangi orang lain, dan bersikap pesimis terhadap kompetisi. Sebaliknya orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan: yakin akan kemampuan mengatasi masalah; merasa setara dengan orang lain; menerima pujian tanpa rasa malu; menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat; dan mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

Hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi juga dapat dilihat berdasarkan Atkinson dalam Djaali (2008:106) berpendapat bahwa :

“seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan. Ia selalu merasa optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi untuk mencapai tujuannya”

Ini sejalan dengan pendapat D.E. Hamachek dalam Jalaluddin Rakhmat (2008:106) yang menyebutkan sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif, dalam butir ke empat menyebutkan bahwa “ia memiliki keyakinan pada kemampuan untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia menghadapi kegagalan atau kemunduran”. Disini dapat dilihat bahwa keyakinan dan optimisme dalam menghadapi persoalan terdapat pada motivasi berprestasi dan konsep diri. Konsep diri yang positif akan berdampak pada motivasi berprestasi yang tinggi, sebaliknya jika konsep dirinya negatif maka akan berdampak motivasi berprestasi yang rendah.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah lingkungan sosial, diantaranya adalah keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2008:107) bahwa motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya yang mengacu kepada standar keunggulan. Standar ini dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan. Jadi salah satu faktor pendukung motivasi berprestasi adalah keluarga.

Lingkungan keluarga adalah faktor motivasi eksternal yang cukup berpengaruh besar. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh,

mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda antara keluarga yang satu dengan yang lain. Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Hasbullah (2005:38), lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah sehingga motivasi berprestasi anak tinggi.

Apabila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anak tinggi maka berdampak pada standar keunggulan yang tinggi sehingga motivasi berprestasi anak tinggi. Sebaliknya bila tuntutan dari lingkungan keluarga akan prestasi belajar anaknya rendah maka berdampak pada standar keunggulan yang rendah sehingga motivasi berprestasi anak rendah. Untuk itu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi motivasi berprestasi anak. Adapun, lingkungan

keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah.

SMK Muhammadiyah Gamping, yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Gamping memiliki 2 (dua) program studi yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Busana Butik. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama dalam motivasi berprestasi siswa.

Ada beberapa permasalahan yang terkait dengan rendahnya motivasi berprestasi siswa di SMK Muhammadiyah Gamping dalam hal ini dikhususkan untuk bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa, program studi Teknik Kendaraan Ringan. Permasalahan ini bisa dilihat dari beberapa sudut pandang, misalnya dari siswa: masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang bolos tidak mengikuti pelajaran, siswa yang mencontek ketika ujian, siswa yang tidak mengerjakan tugas, siswa yang tidur dikelas, dan siswa yang ramai saat mengikuti pelajaran.

Permasalahan yang berasal dari sekolah : masih banyak fasilitas belajar yang belum memadai, media pembelajaran praktik yang kurang memadai, suasana kelas yang tidak tenang disebabkan oleh ruangan praktik bengkel yang berdekatan dengan ruangan teori, dan guru yang terlambat datang ke kelas. Permasalahan yang berasal dari lingkungan di luar sekolah: orang tua siswa yang kurang memperhatikan anaknya, ini dibuktikan masih banyak orang tua siswa

yang tidak menghadiri panggilan dari pihak sekolah, misalnya pengambilan raport.

Faktor dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang tua tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Banyak yang menganggap anaknya telah beranjak dewasa sehingga cenderung dibiarkan mandiri. Padahal dalam menghadapi berbagai tekanan di bangku sekolah dan tantangan kehidupan, siswa masih memerlukan pendamping terutama orang tua, khususnya dalam memberikan dorongan motivasi.

Berdasarkan paparan di atas maka penelitian ini sangat penting karena dengan mengetahui seberapa besar konsep diri dan lingkungan keluarga dalam mempengaruhi motivasi berprestasi, maka baik siswa maupun pihak lain dalam hal ini keluarga dapat melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi berprestasi pada diri siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa sebagai modal awal untuk menentukan keberhasilan, dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri siswa

(motivasi intrinsik) dan dari luar (motivasi ekstrinsik). Faktor yang datang dari dalam diri siswa dapat berupa konsep diri siswa sedangkan untuk faktor dari luar bisa berasal dari lingkungan keluarga.

Konsep diri yang negatif akan berdampak pada rendahnya motivasi berprestasi siswa. Konsep diri siswa SMK masih rendah, ini terlihat dari masih banyaknya siswa memandang negatif kemampuan yang dimilikinya. Lingkungan keluarga siswa akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung akan berdampak pada motivasi berprestasi yang meningkat.

Motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping pada tahun ajaran 2010/2011 dalam mata pelajaran secara umum relatif rendah. Ini dapat dilihat dari masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, siswa yang bolos tidak mengikuti pelajaran, siswa yang mencontek ketika ujian, siswa yang tidak mengerjakan tugas, siswa yang tidur dikelas, dan siswa yang ramai saat mengikuti pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dilakukan banyak terdapat berbagai permasalahan yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti maka dari berbagai permasalahan yang muncul, peneliti akan membatasi pada dua faktor yang diduga kuat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi. Kedua faktor tersebut adalah (1) Konsep Diri dan (2) Lingkungan Keluarga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar perbedaan motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif?
2. Seberapa besar perbedaan motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif.
2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, mampu menambah dan mengembangkan teori melalui kajian teori selama penyusunan tugas akhir.
- b. Bagi siswa, dapat mengenali diri dan menumbuhkan konsep diri positif sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi untuk mencapai prestasi yang diharapkan.
- c. Bagi keluarga siswa, dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah terutama dalam menumbuhkan motivasi berprestasi.
- d. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menumbuhkan motivasi berprestasi seperti adanya pelatihan dan sebagainya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi memiliki peran yang sangat penting bagi usaha pencapaian suatu tujuan, sebab dengan adanya motivasi dapat menciptakan situasi yang dapat menggerakkan seseorang untuk berbuat. Kaitannya dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan bahwa motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi. Sehubungan dengan motivasi berprestasi dalam belajar, Dimiyati, dkk (2002:80) mengatakan bahwa, “motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh W.S. Winkel (2004:177) berpendapat bahwa :

“Dalam rangka belajar di sekolah *achievement motivation* yaitu terwujud dalam daya penggerak pada individu untuk mengusahakan kemajuan dalam belajar dan mengejar taraf prestasi maksimal, demi pengayaan diri sendiri dan penghargaan terhadap diri sendiri. Orientasi siswa yang utama terfokus untuk memperoleh taraf prestasi yang bagus meskipun dia menyadari bahwa kemungkinan untuk gagal tetap ada. Motivasi berprestasi ini dapat dimiliki dalam gradasi tinggi dapat juga dalam gradasi agak rendah.”

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004:40) “Motivasi Berprestasi merupakan motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya

atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tinggi”. Menurut Djaali (2008:107):

“Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang”.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah individu yang berorientasi pada tugas, menyukai bekerja dengan tugas-tugas yang menantang dimana penampilan individu pada tugas tersebut dapat dievaluasi dengan berbagai cara, bisa dengan membandingkan dengan penampilan orang lain atau dengan standar keunggulan tertentu. Standar keunggulan setiap orang berbeda-beda, dan dapat berasal dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berkompetisi, baik dengan dirinya atau orang lain dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Menurut Slameto (2003:26) motivasi berprestasi dipengaruhi oleh 3 komponen yaitu :

- 1) Dorongan kognitif
Termasuk dalam golongan kognitif adalah kebutuhan untuk mengetahui, untuk mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan kognitif timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/masalah.
- 2) Harga diri
Ada siswa tertentu yang tekun belajar melaksanakan tugas-tugasnya bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, melainkan untuk memperoleh harga status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi
Kebutuhan ini sukar dipisahkan dari harga diri. Ada siswa yang berusaha menguasai bahan pelajaran atau belajar giat untuk memperoleh pembenaran atau penerimaan dari teman-temannya. Siswa senang jika orang lain menunjukkan pembenaran terhadap dirinya, dan oleh karena ia giat belajar.

Motivasi berprestasi merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

Selanjutnya Fernald dan Fernal dalam Fasti Rola (2006) mengungkapkan terdapat 4 faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi bagi seseorang yaitu:

- 1) Pengaruh keluarga dan kebudayaan (*family and cultural influences*)
Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan motivasi berprestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu negara seperti cerita rakyat sering mengandung tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

2) Peranan dari konsep diri (*role of self concept*)

Konsep diri merupakan bagaimana seseorang berpikir mengenai dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga mempengaruhi tingkah laku.

3) Pengaruh dari peran jenis kelamin (*influence of sex roles*)

Prestasi yang tinggi biasanya diidentifikasi dengan maskulinitas, sehingga banyak para wanita belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara para pria. Selain itu, pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan (*fear of success*) yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya akan ditolak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep takut akan kesuksesan masih diperdebatkan. Perbedaan jenis kelamin pada pria dan wanita lebih disebabkan karena faktor budaya bukan genetik.

4) Pengakuan dan prestasi (*recognition and achievement*)

Individu akan termotifasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain.

Menurut Djaali (2008:109) Motivasi berprestasi ada bila seseorang mempunyai harapan. Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan. Standar keunggulan merupakan kerangka acuan bagi seseorang tatkala ia belajar mengerjakan suatu tugas, memecahkan masalah dan mempelajari keterampilan lainnya. Standar ini bisa berasal

dari tuntutan orang tua atau lingkungan kultur tempat seseorang dibesarkan.

Cara-cara orang tua dalam mendidik anak sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi yang dimiliki oleh anak. Orang tua yang memiliki anak yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah orang tua yang memberikan standar keunggulan kepada anak yang tinggi sehingga anak akan terdorong untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi: konsep diri, jenis kelamin, keluarga dan kebudayaan, prestasi dan penghargaan, harga diri, dorongan kognitif dan kebutuhan berafiliasi.

c. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi pada diri individu tercermin dari perilakunya. Seseorang dengan motivasi berprestasi tinggi akan memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan seseorang dengan motivasi berprestasi yang rendah. Menurut Sardiman A.M (2006:83) ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yaitu :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3) Memungkinkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misal masalah pembangunan, agama, politik, keadilan).
- 4) Lebih sering bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepas apa yang diyakininya
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Selanjutnya Djaali (2008:169) juga mengemukakan enam ciri siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi yaitu:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atau hasil-hasilnya dan bukan dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memiliki tujuan yang realistis tetapi menantang dan tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Selain itu Djaali (2008:169), siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila: 1) rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, dan 2) tugas-tugas di dalam kelas cukup

memberi tantangan, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah individu yang memiliki standar prestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas kegiatan yang dilakukannya, individu lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapatkan umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya, individu tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, individu lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dimana dalam melakukan suatu tugas dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik daripada sebelumnya, serta individu akan merasa puas serta menerima kegagalan atas tugas-tugas yang telah dilakukannya.

Berdasarkan berbagai teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator variabel motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Dorongan kognitif, meliputi usaha untuk mencari pemecahan masalah dan bersaing secara sehat untuk berprestasi.
- 2) Harga diri, meliputi jauh dari rasa ragu, ketidaktergantungan/mandiri, dan percaya pada diri sendiri.

- 3) Kebutuhan berafiliasi, meliputi mendapat simpati dari orang lain dan diterima oleh orang lain.

2. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak diberbagai situasi. Banyak para ahli yang mengungkapkan pendapat tentang pengertian konsep diri. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2008:99) konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Konsep diri seseorang tergantung kepada bagaimana ia bersikap dan memandang dirinya.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2008:7) bahwa konsep diri adalah persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang tentang dirinya; kualitas pensifatan individu tentang dirinya; dan suatu sistem pemaknaan individu dan pandangan orang lain tentang dirinya.

Konsep tentang diri merupakan hal yang penting bagi kehidupan individu karena konsep diri menentukan bagaimana individu bertindak dalam berbagai situasi. Konsep diri juga dianggap sebagai pemegang peran kunci dalam pengintegrasian kepribadian individu, di dalam memotivasi tingkah laku serta di dalam pencapaian kesehatan mental. Pengharapan mengenai diri akan menentukan bagaimana individu akan bertindak dalam hidup. Apabila seorang individu berpikir bahwa dirinya

bisa, maka individu tersebut cenderung sukses, dan bila individu tersebut berpikir bahwa dirinya gagal, maka sebenarnya dirinya telah menyiapkan diri untuk gagal.

Di lain pihak Burn mengemukakan bahwa konsep diri merupakan persepsi, konsep-konsep dan evaluasi individu mengenai dirinya sendiri, termasuk gambaran dari orang lain terhadap dirinya yang dia rasakan serta gambaran tentang pribadi yang dia inginkan dan dipelihara dari suatu pengalaman lingkungan yang dievaluasi secara pribadi. Jadi dalam hal ini konsep diri dipengaruhi oleh penilaian orang lain. Pendapat ahli lain, Centi (1993:56) bahwa konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri yang berisikan mengenai bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi, bagaimana individu merasa tentang dirinya sendiri, dan bagaimana individu menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan.

Menurut William D. Brooks dan Philip Emmert (dikutip: Jalaluddin Rahmad, 2003:105), dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Dengan kata lain individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif. Tanda-tanda individu yang mempunyai konsep diri yang positif adalah sebagai berikut: 1) ia yakin akan kemampuannya dalam mengatasi masalah, 2) ia merasa setara dengan orang lain, 3) ia menerima pujian tanpa rasa malu, 4) ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan

keinginan serta perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat, 5) ia mampu memperbaiki diri karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha merubahnya. Adapun tanda-tanda individu yang memiliki konsep diri yang negatif adalah: 1) ia peka terhadap kritik, 2) ia responsif sekali terhadap pujian, 3) ia terlalu kritis, tidak sanggup menghargai dan mengakui kelebihan orang lain, 4) ia cenderung merasa tidak disenangi orang lain, 5) ia bersikap pesimis terhadap kompetisi, ditandai keengganan untuk bersaing.

Individu yang memandang dirinya positif cenderung memperlihatkan sikap dan tingkah laku seperti: rendah diri, penuh percaya diri, selalu berusaha sesuai dengan kemampuan. Sedangkan individu yang memandang dirinya negatif atau tidak realistis, cenderung memperlihatkan tingkah laku dan sikap seperti: angkuh, sombong, merasa dirinya paling pintar, merasa serba bisa, merasa paling tampan. Semua sikap dan tingkah laku tersebut merupakan manifestasi kemampuan dan ketidakmampuan individu dalam memahami dirinya.

b. Pembentukan dan Perkembangan Konsep Diri

Konsep diri yang dimiliki manusia tidak terbentuk secara instan melainkan melalui proses belajar sepanjang hidup manusia. Konsep diri berasal dan berkembang sejalan dengan pertumbuhannya, terutama akibat dari hubungan individu dengan individu lainnya. Menurut Calhoun & Acocella yang dikutip oleh Fasti Rola (2006) menyatakan bahwa:

“Ketika individu lahir, individu tidak memiliki pengetahuan tentang dirinya, tidak memiliki harapan-darapan yang ingin dicapainya serta tidak memiliki penilaian terhadap diri sendiri. Namun seiring dengan berjalannya waktu individu mulai bisa membedakan antara dirinya, orang lain dan benda-benda disekitarnya dan pada akhirnya individu mulai mengetahui siapa dirinya, apa yang diinginkan serta dapat melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri ”

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2008:100) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah orang lain dan kelompok rujukan (*reference grup*). Dalam perkembangan konsep diri, yang digunakan sebagai sumber pokok informasi adalah interaksi individu dengan orang lain. Yang dimaksud dengan orang lain tersebut adalah orang tua, kawan sebaya dan masyarakat. Selanjutnya menurut Slameto, (2003:182) bahwasanya:

“Konsep diri sebagai suatu produk sosial dibentuk melalui proses internalisasi dan pengalaman psikologis. Pengalaman-pengalaman psikologi ini merupakan hasil eksplorasi individu terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari dirinya sendiri yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh terhadap dirinya”

Menurut uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu tidak lahir dengan konsep diri. Konsep diri terbentuk seiring dengan pertumbuhan manusia melalui proses belajar dan pengalamannya. Sumber informasi dalam perkembangan konsep diri adalah interaksi individu dengan orang lain, yaitu orang tua, kawan sebaya, serta masyarakat. Proses belajar yang dilakukan individu dalam pembentukan konsep diri diperoleh dengan melihat reaksi-reaksi orang lain terhadap perbuatan yang telah dilakukan, melainkan perbandingan dirinya dengan orang lain,

memenuhi harapan-harapan orang lain atas peran yang dimainkan serta melakukan identifikasi terhadap orang yang dikaguminya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian diri sendiri serta bagaimana individu menginginkan diri sendiri sebagai manusia yang diharapkan.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan mempunyai peranan yang cukup besar dalam perkembangan individu. Lingkungan memberikan kemungkinan-kemungkinan atau kesempatan-kesempatan kepada individu. Bagaimana individu mengambil manfaat dari kesempatan yang diberikan oleh lingkungan tergantung kepada individu yang bersangkutan.

Lingkungan adalah keseluruhan situasi dan kondisi yang berada di luar dari manusia dimana manusia mengadakan interaksi, sehingga lingkungan tersebut menjadi ajang atau medan berbagai macam kegiatan (Dirto Hadi Susanta, 2005:151). Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga yang disebut tri pusat pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan organisasi pemuda (Hasbullah, 2005:33).

Sertain, seorang ahli psikologi dari Amerika, yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2002:27) mendefinisikan lingkungan sebagai berikut ini:

Lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.

Keluarga sering disebut sebagai lingkungan pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah seseorang pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan pembiasaan dan latihan. Keluarga tidak hanya menjadi tempat seseorang dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga merupakan tempat seseorang itu hidup dan dididik untuk pertama kalinya. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan dalam kehidupan-kehidupan selanjutnya.

Menurut Hasbullah (2005:38), lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Berdasarkan pendapat Hasbullah, lingkungan keluarga bisa dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai

dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

b. Fungsi Lembaga Pendidikan Keluarga

Menurut (Fuad Ihsan, 2001:18) ada 6 fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak yang akan memberi warna pada perkembangan sehingga sangat penting khususnya bagi perkembangan berikutnya.
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan anak sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Perkembangan anak akan tergantung apabila hubungan emosional kurang.
- 3) Terbentuknya pendidikan moral di dalam keluarga yang diperoleh anak melalui keteladanan orang tua di dalam bertutur kata dan berperilaku.
- 4) Keluarga akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial karena dengan pendidikan dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa yang akan mendorong tumbuhnya keluarga yang damai dan sejahtera.
- 5) Membentuk anak sebagai makhluk religius karena keluarga berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama.
- 6) Mengarahkan anak agar dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendiri dalam konteks membangun anak sebagai makhluk individu.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu fokus eksternal yang berpengaruh terhadap proses belajar yang dijalani seorang anak. Faktor lingkungan keluarga adalah salah satu faktor motivasi eksternal yang cukup penting. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak dalam mendapatkan pendidikan. Selain itu, lingkungan keluarga menentukan juga standar keunggulan anak.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004:164) menyatakan bahwa keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak. Ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan standar unggulan individu anak lebih baik. Anak tidak lagi menjadikan standar unggulan peserta didik hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar di rumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah sehingga motivasi berprestasi anak tinggi.

Menurut Slameto (2003:60) faktor-faktor keluarga yang berpengaruh dalam menentukan keberhasilan anak adalah: 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antara anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) perhatian orang tua, 6) latar belakang kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan di lingkungan keluarga akan membentuk kepribadian anak, membentuk anak menjadi makhluk individu, sosial dan religius. Dalam mendidik anak hendaknya orang tua mempunyai sikap tenang, tegas dan konsisten.

Lingkungan keluarga yang baik akan menimbulkan motivasi berprestasi pada individu. Suasana rumah yang tenang, relasi yang baik

dengan anggota keluarga, pengertian dari orang tua dan keadilan sosial ekonomi yang mendukung akan meningkatkan dorongan dari individu untuk senantiasa berprestasi lebih baik karena standar keunggulan yang diberikan oleh lingkungan keluarga tinggi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada anak.

Indikator untuk mengetahui lingkungan keluarga yaitu keenam faktor di atas yang dapat dibagi menjadi faktor sosial, kultural dan fisiologis. Faktor sosial meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, dan perhatian orang tua. Faktor kultural meliputi: keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor fisiologis yaitu suasana rumah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sudarmanto (2007) yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi atlet pencak silat kontingen POPNAS Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2007”. Menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi ($r_{xy}=0,702$, $p < 0,01$). Hal ini berarti semakin baik konsep diri maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya
2. Penelitian yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal”. Uji regresi menunjukkan hasil uji parsial untuk lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} 3,501 dengan signifikansi 5%,

besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 13,24% dan lingkungan sekolah sebesar 10,82%. Sedangkan secara simultan sebesar 25,9% selebihnya 74,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan.

Atas dasar penelitian terdahulu diketahui bahwa dukungan keluarga, dalam hal ini lingkungan keluarga dan konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya apabila variabel lingkungan keluarga dan konsep diri mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan variabel motivasi berprestasi.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi

Konsep diri sangat penting bagi kehidupan individu karena dapat menentukan bagaimana individu bertindak di berbagai situasi. Dalam menilai dirinya seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Dengan kata lain individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri positif dan ada yang mempunyai konsep diri negatif. Individu dengan konsep diri positif adalah individu yang tahu siapa dirinya sehingga dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan yang ada dan evaluasi terhadap dirinya menjadi lebih positif serta mampu merancang tujuan-tujuan yang sesuai dengan realitas.

Adapun individu yang memiliki konsep diri negatif adalah individu yang tidak tahu siapa dirinya dan tidak mengetahui kekurangan dan kelebihanannya atau individu yang memandang dirinya dengan sangat teratur dan stabil. Konsep diri yang semakin tinggi akan berdampak pada motivasi berprestasi yang meningkat. Apabila seseorang memiliki konsep diri yang positif, dalam hal ini memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya maka orang tersebut akan merasa yakin bahwa dirinya bisa dan mampu sehingga memungkinkan dirinya untuk termotivasi meraih prestasi. Sebaliknya, apabila seorang siswa memandang negatif kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mencapai suatu prestasi sehingga dalam dirinya kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar untuk menanamkan motivasi berprestasi. Faktor-faktor fisik, sosial dan psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan motivasi berprestasi anak. Motivasi berprestasi yang berhubungan dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil khususnya dalam lingkungan keluarga. Keluarga dan suasana lingkungan keluarga menjadi lahan subur untuk menanamkan dan mengembangkan dorongan berprestasi serta menaikkan standar keunggulan anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Risma Putri Pranitasari (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal”, menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan. Ini berarti apabila lingkungan keluarga mendukung akan berdampak pada motivasi berprestasi yang meningkat.

Lingkungan keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan dan kegairahan pada diri seseorang untuk senantiasa berprestasi dikarenakan standar keunggulan yang diberikan oleh keluarga cukup tinggi. Sebaliknya lingkungan keluarga yang buruk akan menyebabkan rendahnya motivasi dalam diri individu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif.

2. Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (1999: 7), penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian *ex-post facto*, karena mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (1999: 13) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Penelitian ini juga merupakan penelitian komparatif sampel independen, yang akan membandingkan motivasi berprestasi siswa yang memiliki konsep diri positif dan konsep diri positif, serta membandingkan motivasi berprestasi siswa yang memiliki lingkungan keluarga yang mendukung dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Hasil akhir dari perbedaan tersebut akan menghasilkan pengaruh antara konsep diri dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berprestasi siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Sleman tahun ajaran 2010/2011, dengan alamat Jalan Wates Km. 6 Depok Ambarketawang Gamping Sleman. Adapun pelaksanaanya dilakukan pada bulan April 2011 sampai selesai.

C. Definisi Operasional

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian diri sendiri serta bagaimana individu mengingatkan diri sendiri sebagaimana manusia yang diharapkan. Seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Dengan kata lain individu tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif.

Konsep diri dalam penelitian ini diukur dengan angket yang diberikan kepada responden, meliputi penilaian positif dan penilaian negatif. Penilaian positif meliputi yakin dapat mengatasi masalah, setara dengan orang lain, tidak malu menerima pujian, mampu meningkatkan diri, dan menyadari masyarakat mempunyai nilai. Sedangkan penilaian negatif meliputi peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, tidak mau mengakui kelebihan orang lain, pesimis dalam berkompetisi, dan merasa tidak disenangi.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dimana seseorang dilahirkan, dididik, tumbuh dan berkembang, serta pertama kalinya mengenal nilai dan norma. Adapun pengertian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam arti sempit yang anggotanya terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator. Indikator untuk mengetahui lingkungan keluarga dapat dibagi menjadi beberapa faktor yaitu : faktor sosial, kultural dan fisiologis. Faktor sosial meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota, dan perhatian orang tua. Faktor kultural meliputi: keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan. Faktor fisiologis yaitu suasana rumah.

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk berkompetisi, baik dengan dirinya atau orang lain dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini diukur menggunakan angket dengan beberapa indikator yaitu dorongan kognitif, harga diri dan kebutuhan berafiliasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan dari kelas X, XI, dan XII di SMK Muhammadiyah Gamping tahun ajaran 2010/2011 dengan jumla 200 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas, ditampilkan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping tahun ajaran 2010/2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X . A	29
2.	X . B	29
3.	X . C	27
4.	XI . A	30
5.	XI . B	26
6.	XII . A	30
7.	XII . B	29
Jumlah		200

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81). Senada dengan pengertian sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Jumlah sampel dalam

penelitian ini ditentukan dengan mengacu pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134), sebagai berikut:

Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari 100 orang maka diambil antara 10% - 15% dari jumlah populasi atau 20 -25% atau lebih tergantung pada:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik.

Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi maka makin besar kesalahan generalisasi (Sugiyono, 2008 : 86).

Teknik *sampling* yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Proporsional Random Sampling* dengan alasan sebagai berikut:

- a. Digunakan teknik proporsional karena jumlah siswa tidak sama antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.
- b. Digunakan teknik random dengan alasan pada penelitian ini didalam pengambilan sampelnya, penelitian memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari

perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel karena populasi dianggap homogen.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Issac & Michael dalam Suharsimi Arikunto (2006: 135-136), sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 N P (1 - P)}{d^2 (N - 1) + N^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

- S : Ukuran sampel
- N : Ukuran populasi
- P : Proporsi dalam Populasi (0,5)
- d : ketelitian (error)
- X^2 : harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu dengan dk 1 (taraf kesalahan bisa 1%, 5 %, 10%)

Dilakukan perhitungan (dilampirkan) untuk menentukan besarnya sampel dengan menggunakan rumus tersebut diatas dimana telah diketahui, ukuran populasi (N) sebesar 200 siswa dengan proporsi dalam populasi sebesar 0,5. Ketelitian (d) pada 5%, dan chi kuadrat (X^2) dengan taraf kesalahan 5% yaitu 3,841. Maka hasil perhitungan dengan taraf kesalahan 5% dari populasi sejumlah 200 siswa, dihasilkan jumlah sampel yang diambil peneliti sebesar 132 siswa.

Dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap kelas harus proporsional sesuai dengan populasi. Penyebaran sampel tiap-tiap kelas sebagai berikut.

X . A	= $29/200 \times 132 = 19,14$	= 20
X . B	= $29/200 \times 132 = 19,14$	= 20
X . C	= $27/200 \times 132 = 17,82$	= 18
XI . A	= $30/200 \times 132 = 19,8$	= 20
XI . B	= $26/200 \times 132 = 17,16$	= 18
XII . A	= $30/200 \times 132 = 19,8$	= 20
XII . B	= $29/200 \times 132 = 19,14$	= 20
Jumlah		= 136

Pada perhitungan yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampel lebih, yaitu menghasilkan 136, hal ini lebih aman daripada kurang dari 132 (Sugiyono, 2008:90). Mengingat bahwa sampel yang diambil secara *random*, maka prosedur pengambilan sampel yang ditempuh adalah dengan cara undian. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengambilan sampel dengan cara undian sebagai berikut.

- a. Membuat daftar yang berisi nama-nama siswa dan nomor absen masing-masing kelas.
- b. Menuliskan nama-nama beserta nomor urut absen dalam selembar kertas kecil
- c. Menggulung kertas itu baik-baik, dan memasukkan gulungan itu ke dalam kaleng sesuai dengan masing-masing kelas

- d. Kaleng dikocok dan sebuah gulungan kertas dikeluarkan kemudian nama dan momor absen dicatat
- e. Langkah keempat diulangi sampai diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan terpenuhi

Hal demikian diulangi bagi tiap-tiap kelas atau sub populasi sehingga masing-masing individu pada tiap-tiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Adapun hasil sampel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil sebaran sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X . A	29	20
2	X . B	29	20
3	X . C	27	18
4	XI . A	30	20
5	XI . B	26	18
6	XII . A	30	20
7	XII . B	29	20
Jumlah		200	136

E. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “dokumen adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 1998:149). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang meliputi dokumen tentang jumlah siswa, profil sekolah, peraturan sekolah, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Angket/Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Sugiyono (2009: 199) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahunya”. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi. Menurut Sutrisno Hadi alasan digunakannya angket adalah adanya anggapan bahwa:

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- b. Apa yang dinyatakan subyek pada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan adalah sama dengan persepsi dan maksud peneliti (Sutrisno Hadi: 2000:57)

Maka, berdasarkan pertimbangan tersebut variabel Konsep Diri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode angket tertutup, karena peneliti sudah menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel. Skala yang digunakan adalah Skala *Likert*, karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008: 93).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian. Penyusunan angket tersebut berdasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas dasar teoritik tersebut dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan, dimana pemberian skornya menggunakan skala *Likert*.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Penyusunan alat ukur ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Kisi-kisi penyusunan instrumen yang disusun berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi instrumen penelitian variabel Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	No
Penilaian Positif	a. Yakin dapat mengatasi masalah	1, 2, 3
	b. Setara dengan orang lain	4, 5, 6
	c. Tidak malu menerima pujian	7, 8, 9
	d. Mampu meningkatkan diri	10, 11, 12
	e. Menyadari masyarakat mempunyai nilai	13, 14, 15
Penilaian negatif	a. Peka terhadap kritik	16, 17, 18
	b. Responsif terhadap pujian	19, 20, 21
	c. Tidak mau mengakui kelebihan orang lain	22, 23, 24
	d. Pesimis dalam berkompetisi	25, 26, 27
	e. Merasa tidak disenangi	28, 29, 30

Tabel 4. Kisi-Kisi instrumen penelitian variabel lingkungan keluarga

Indikator	Sub Indikator	No
Lingkungan secara sosial	a. Cara orang tua mendidik	1, 2, 3, 4, 5
	b. Relasi antar anggota	6, 7, 8, 9, 10
	c. Perhatian orang tua	11, 12, 13, 14, 15
Lingkungan secara kultural	a. Keadaan ekonomi keluarga	16, 17, 18, 19, 20
	b. Latar belakang kebudayaan	21, 22, 23, 24, 25
Lingkungan secara fisiologis	a. Suasana rumah	26, 27, 28, 29, 30

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian variabel motivasi berprestasi

Indikator	Sub Indikator	No
Dorongan kognitif	a. Usaha untuk mencari pemecahan masalah	1, 2, 3, 4
	b. Bersaing secara sehat untuk berprestasi	5, 6, 7, 8
	c. Kemauan untuk berprestasi	9, 10, 11, 12, 13, 14
Harga diri	a. Jauh dari ragu-ragu	15, 16, 17, 18
	b. Krtidak tergantungan/ mandiri	19, 20, 21, 22
	c. Percaya pada diri sendiri	23, 24, 25, 26
Kebutuhan berafiliasi	a. Mendapat simpati dari orang lain	27, 28 29, 30
	b. Diterima oleh orang lain	

2. Penetapan Skor

Pertanyaan atau pernyataan tersebut menggunakan model skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban.

a) Pertanyaan-pertanyaan positif

Jika responden menjawab SS (Sangat Setuju) skornya 4

Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 3

Jika responden menjawab TS (Tidak Setuju) skornya 2

Jika responden menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) skornya 1

b) Pertanyaan-pertanyaan negatif

Jika responden menjawab SS (Sangat Setuju) skornya 1

Jika responden menjawab S (Setuju) skornya 2

Jika responden menjawab TS (Tidak Setuju) skornya 3

Jika responden menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) skornya 4

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan sebagai pengumpul data penelitian, terlebih dahulu harus diuji cobakan kepada sejumlah subyek yang mempunyai karakteristik yang cenderung sama dengan calon responden penelitian. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji coba instrumen. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen antara lain:

- a) Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.
- b) Untuk mengetahui teknik yang paling efektif dalam membagikan angket.
- c) Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan responden dalam mengisi angket
- d) Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera di dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan (Suharsimi Arikunto 2006:167).

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 2-4 Mei 2011 pada 35 siswa kelas X, XII, dan XII Program Studi Teknik Kendaraan Ringan, setiap kelas diambil 5 siswa yang termasuk dalam populasi tetapi diluar sampel penelitian. Pertimbangan untuk melakukan uji coba di sekolah yang sama karena responden uji coba instrumen dianggap relevan dengan responden penelitian. Jika dalam uji

coba instrumen ini ada butir soal yang gugur, maka butir soal tersebut dihilangkan dan diganti dengan soal yang baru, akan tetapi bila butir soal yang gugur sudah bisa diwakili oleh butir soal yang lain sesuai dengan indikator maka butir soal tersebut tidak perlu diganti dengan yang baru.

1. Uji Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak.

Uji validitas yang digunakan yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- Keterangan:
- r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson product moment*
 - n = Jumlah sampel
 - $\sum x$ = Jumlah skor butir
 - $\sum y$ = Jumlah skor total
 - $\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total
 - $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
 - $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total (Suharsimi Arikunto, 2006: 275)

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen penelitian, adalah jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} diperoleh lebih kecil dari harga r_{tabel} taraf signifikan 5%, maka butir instrumen yang dimaksud

dikatakan tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Hasil perhitungan validitas angket Motivasi Berprestasi diperoleh sebanyak 25 butir yang valid dari 30 butir, untuk perhitungan validitas angket Konsep Diri diperoleh 27 butir yang valid dari 30 butir, dan untuk perhitungan validitas angket Lingkungan Keluarga diperoleh 25 butir yang valid dari 30 butir. Perhitungan validitas angket ini menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17.0 (lihat lampiran).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2007: 348) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas yang dicari

k = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2007: 196)

Dalam penelitian ini untuk melihat apakah reliabel atau tidak dengan menggunakan *Cronbach alpha*. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel

apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel, butir instrumen yang tidak reliabel tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya dianggap gugur.

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006: 276) sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis komputer program SPSS nilai Alpha dari instrumen Motivasi Berprestasi sebesar 0,881, instrumen Konsep Diri sebesar 0,887 dan instrumen Lingkungan Keluarga sebesar 0,870. Instrumen Motivasi Berprestasi, Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga memiliki r_{hitung} yang lebih besar dari $r_{tabel} = 0,349$ (pembulatan dengan $df = 30$). Nilai alpha jika diinterpretasikan terhadap koefisien reliabilitas instrumen, untuk instrumen Motivasi Berprestasi, Konsep Diri, dan Lingkungan Keluarga masuk kategori sangat tinggi (lihat lampiran)

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisa deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian mean,

median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. Mean dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan mean, median dan modus dilakukan dengan bantuan SPSS 17.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K=1+3,3.\log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval
n : jumlah data obesrvasi
log : logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang} / \text{jumlah kelas}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kategori kecenderungan variabel

Diskripsi selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori kecenderungan variabel yaitu:

Golongan tinggi	: Mean score + 1 SD ke atas
Golongan sedang	: Dari Mean score – 1 SD sampai dengan Mean skore + 1 SD
Golongan rendah	: Mean skore – 1 SD ke bawah

(Sutrisno Hadi, 2002:135)

Selanjutnya pengkategorian variabel tersebut ditampilkan dalam diagram lingkaran (*pie chart*).

2. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data didapatkan dan ditabulasikan maka langkah selanjutnya adalah mengolah data atau menganalisis data tersebut. Analisis data meliputi pengolahan dan hasil interpretasi terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh atas dasar tiap variabel. Data yang dimaksud berupa angka-angka yang menunjukkan skor hasil data kuantitatif. Tujuan menganalisis data adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada atau hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu diuji beberapa prasyarat analisis data agar kesimpulan yang diperoleh memenuhi syarat.

a. Uji Normalitas

Salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = 1.36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \times n_2}$$

Keterangan :

Kd : harga *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono,2007:152)

Hasil perhitungan ini selanjutnya dikonsultasikan dengan harga tabel $\alpha = 5\%$. Apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil dari harga tabel maka data tidak normal dan sebaliknya apabila nilai *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari harga tabel maka data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sama sekali. Tes statistik yang digunakan adalah dengan rumus uji-F yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 276) sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Koefisien F

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka asumsi menyatakan bahwa kedua kelas tidak menunjukkan perbedaan varians (homogen), tetapi apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka asumsi menyatakan kedua kelas menunjukkan perbedaan varians (heterogen).

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.(Suharsimi Arikunto, 2006: 71).

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan konsep diri negatif dengan konsep diri positif; dan motivasi berprestasi dengan lingkungan keluarga mendukung dengan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Dalam uji-t berlaku ketentuan bahwa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima. Berdasarkan pertimbangan $n_1 \neq n_2$, dan varians homogen dapat digunakan rumus t-test dengan pooled varians sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2007: 138)

Keterangan:

- t = Koefisien yang dicari
- \bar{X}_1 = Nilai rata-rata sampel 1
- \bar{X}_2 = Nilai rata-rata sampel 2
- n_1 = Jumlah sampel 1
- n_2 = Jumlah sampel 2
- S_1^2 = Tafsiran varians sampel 1
- S_2^2 = Tafsiran varians sampel 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

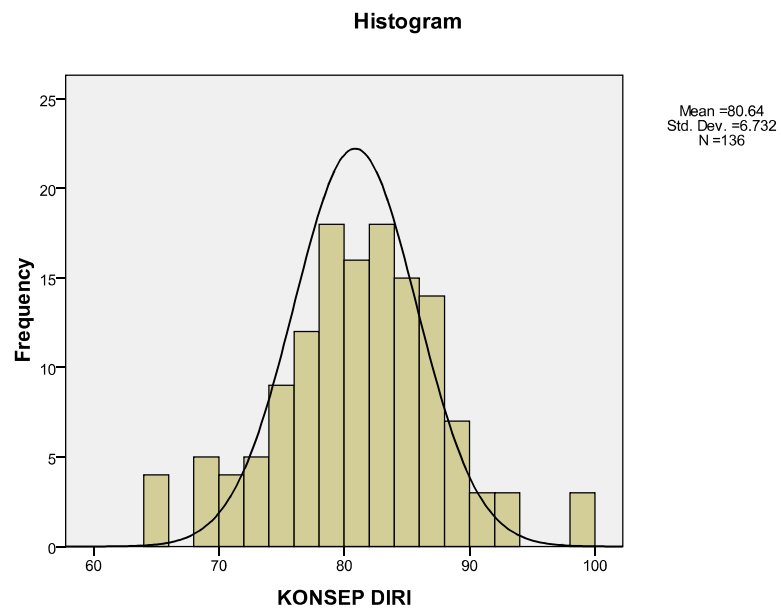
A. Diskripsi Data

Data hasil penelitian meliputi informasi dari siswa mengenai semua variabel penelitian, meliputi 2 variabel bebas yaitu Konsep Diri Siswa dan Lingkungan Keluarga Siswa dan satu variabel terikat yaitu Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan. Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan diskripsi data dari masing-masing variabel meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram dari distribusi frekuensi variabel Motivasi Berprestasi pada siswa dengan konsep diri negatif, Motivasi Berprestasi pada siswa dengan konsep diri positif, motivasi berprestasi pada siswa dengan lingkungan keluarga kurang mendukung, dan motivasi berprestasi pada siswa dengan lingkungan keluarga mendukung. Berikut ini rincian hasil perolehan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS 17 for windows*.

1. Konsep Diri

Data Konsep Diri siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 27 item dengan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Jumlah responden sebanyak 136 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Konsep Diri, diperoleh skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah sebesar 65. Hasil

analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 80,64; *Median* (Me) sebesar 80; *Modus* (Mo) sebesar 78 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,732.



Gambar 1. Karakteristik Variabel Konsep Diri

Berdasarkan data Konsep Diri yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 99 - 65$$

$$R = 34$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 136$$

$$K = 1 + 3,33 (2,133539)$$

$$K = 1 + 7,104685$$

$$K = 8,104685 \text{ dibulatkan menjadi 9 kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 34/9$$

$$P = 3,78 \text{ dibulatkan menjadi 4 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

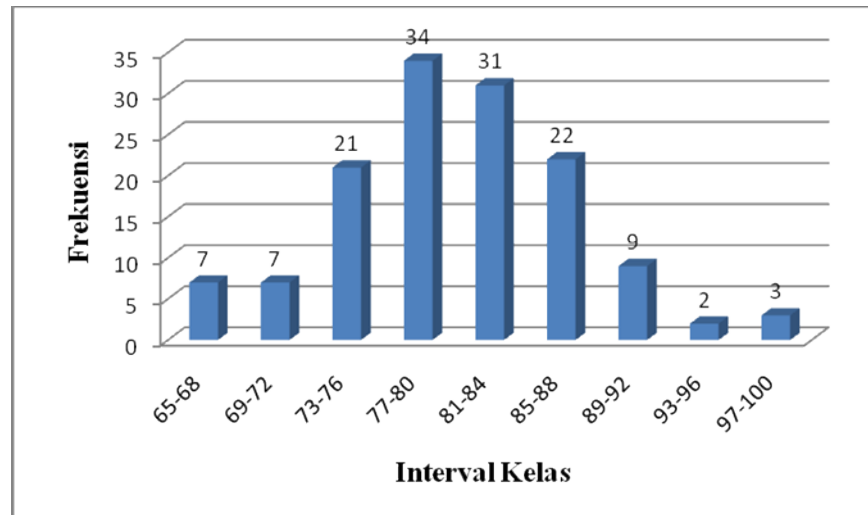
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Konsep Diri Siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	65-68	7	5,15	5,15
2	69-72	7	5,15	10,29
3	73-76	21	15,44	25,74
4	77-80	34	25,00	50,74
5	81-84	31	22,79	73,53
6	85-88	22	16,18	89,71
7	89-92	9	6,62	96,32
8	93-96	2	1,47	97,79
9	97-100	3	2,21	100,00
Total		136	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Konsep Diri

Pembagian kelas dilakukan dengan mengetahui *Mean* sebesar 80,64. Kelas Motivasi Berprestasi dengan Konsep Diri Negatif diukur dari jumlah nilai Konsep Diri masing-masing siswa kurang dari nilai *Mean* Konsep Diri sebesar 80,64. Kelas Motivasi Berprestasi dengan Konsep Diri Positif diukur dari jumlah nilai Konsep Diri masing-masing siswa lebih dari nilai *Mean* Konsep Diri sebesar 80,64. Berikut adalah data jumlah siswa yang masuk dalam kelas Konsep Diri Positif dan Konsep Diri Negatif.

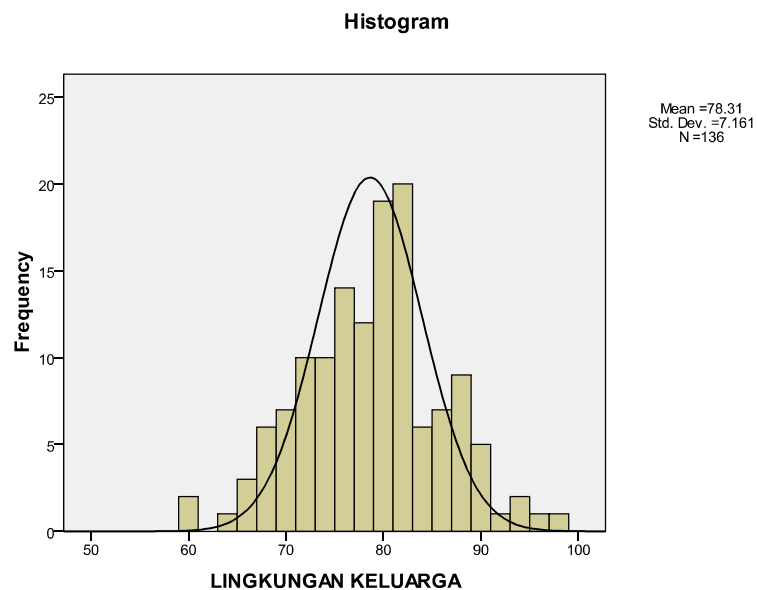
Tabel 8. Pembagian jumlah pada kategori kelas Konsep Diri

Kategori Kelas	Kelas Konsep Diri Positif ($>80,64$)	Kelas Konsep Diri Negatif ($<80,64$)
Jumlah (Siswa)	68	68

Sumber: data primer yang diolah

2. Lingkungan Keluarga

Data Lingkungan Keluarga siswa (X_2) diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 item dengan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Jumlah responden sebanyak 136 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Lingkungan Keluarga (X_2), diperoleh skor tertinggi sebesar 97 dan skor terendah sebesar 60. Hasil analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 78,31; Median (Me) sebesar 79; Modus (Mo) sebesar 80 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,161.



Gambar 3. Karakteristik Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data Lingkungan Keluarga yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$R = 97 - 60$$

$$R = 37$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 136$$

$$K = 1 + 3,33 (2,133539)$$

$$K = 1 + 7,104685$$

$$K = 8,104685 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 37/8$$

$$P = 4,62 \text{ dibulatkan menjadi 5 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

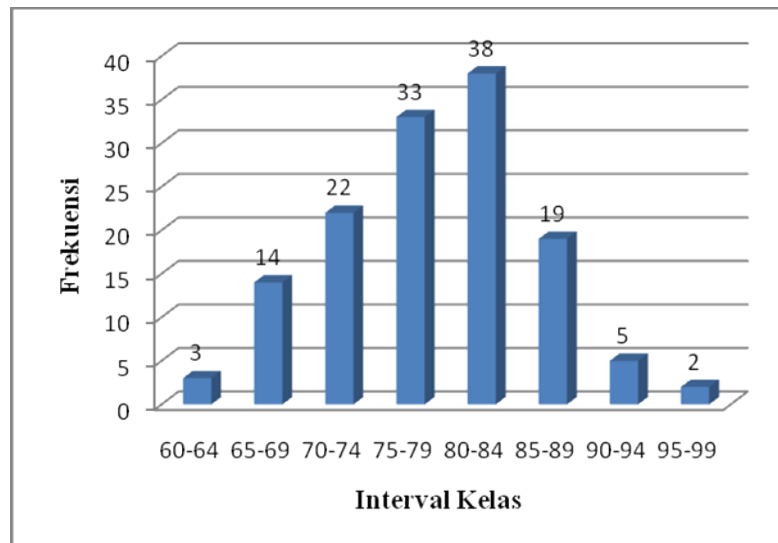
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Lingkungan Keluarga Siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	60-64	3	2,21	2,21
2	65-69	14	10,29	12,50
3	70-74	22	16,18	28,68
4	75-79	33	24,26	52,94
5	80-84	38	27,94	80,88
6	85-89	19	13,97	94,85
7	90-94	5	3,68	98,53
8	95-99	2	1,47	100,00
Total		136	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Lingkungan Keluarga

Pembagian kelas dilakukan dengan mengetahui *Mean* sebesar 78,31. Kelas Motivasi Berprestasi dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung diukur dari jumlah nilai Lingkungan Keluarga masing-masing siswa kurang dari nilai *Mean* Lingkungan Keluarga

sebesar 78,31. Kelas Motivasi Berprestasi dengan Lingkungan Keluarga Mendukung diukur dari jumlah nilai Lingkungan Keluarga masing-masing siswa lebih dari nilai *Mean* Konsep Diri sebesar 78,31. Berikut adalah data jumlah siswa yang masuk dalam kelas Lingkungan Keluarga Mendukung dan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung.

Tabel 10. Pembagian jumlah pada kategori kelas lingkungan keluarga

Kategori Kelas	Kelas Lingkungan Keluarga Mendukung (>80,64)	Kelas Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung (<80,64)
Jumlah (Siswa)	71	65

Sumber: data primer yang diolah

3. Motivasi Berprestasi

a. Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri Negatif

Data Motivasi Berprestasi siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 25 item dengan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah, dengan Konsep Diri Negatif Program Studi Teknik Kendaraan dengan jumlah responden sebanyak 68 siswa.

Tabel 11. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Konsep Diri Negatif

Statistics		
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN KONSEP DIRI NEGATIF		
N	Valid	68
	Missing	3
Mean		78.74
Std. Error of Mean		.761
Median		79.00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		6.272
Variance		39.332
Skewness		-.491
Std. Error of Skewness		.291
Kurtosis		1.353
Std. Error of Kurtosis		.574
Range		36
Minimum		57
Maximum		93
Sum		5354

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel motivasi berprestasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 57. Hasil analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 78,74; *Median* (Me) sebesar 79; *Modus* (Mo) sebesar 75 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,272.

Berdasarkan data Motivasi Berprestasi yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

$$R = 93 - 57 + 1$$

$$R = 37$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturgess

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 68$$

$$K = 1 + 3,33 (1,832509)$$

$$K = 1 + 6,102255$$

$$K = 7,104685 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 37/8$$

$$P = 4,62 \text{ dibulatkan menjadi 5 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri Negatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

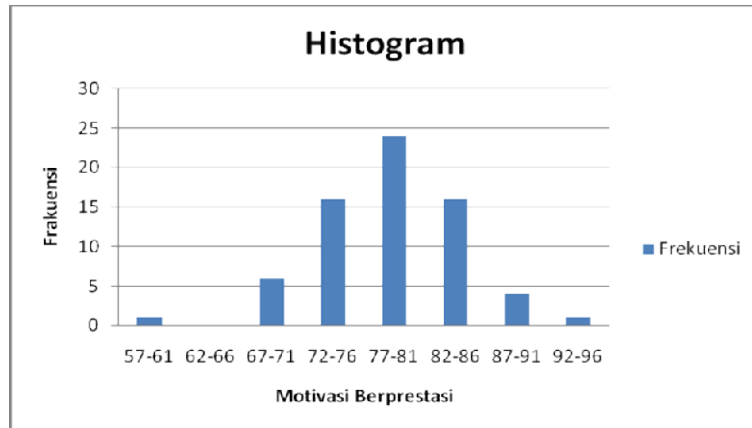
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri Negatif

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	57-61	1	1,47	1,47
2	62-66	0	0,00	1,47
3	67-71	6	8,82	10,29
4	72-76	16	25,53	33,82
5	77-81	24	35,29	69,12
6	82-86	16	23,53	92,65
7	87-91	4	5,88	98,53
8	92-96	1	1,47	100
Total		68	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa motivasi berprestasi siswa dengan konsep diri negatif diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 77 - 81 sebanyak 24 orang siswa dengan prosentase sebesar 35,29%; nilai terendah pada interval 57 - 61 sebanyak 1 orang siswa dengan prosentase 1,47%; dan nilai tertinggi pada interval 92 - 96 sebanyak 1 orang siswa dengan prosentase sebesar 1,47%.

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histrogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri Negatif

b. Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri Positif

Data Motivasi Berprestasi siswa dengan Konsep Diri Positif Program Studi Teknik Kendaraan dengan jumlah responden sebanyak 68 siswa.

Tabel 13. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Konsep Diri Positif

Statistics		
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN KONSEP DIRI POSITIF		
N	Valid	68
	Missing	3
Mean		83.65
Std. Error of Mean		.804
Median		84.00
Mode		85 ^a
Std. Deviation		6.633
Variance		43.993
Skewness		.014
Std. Error of Skewness		.291
Kurtosis		-.388
Std. Error of Kurtosis		.574
Range		29
Minimum		69
Maximum		98
Sum		5688

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel motivasi berprestasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 69. Hasil analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 83,65; *Median* (Me) sebesar 84; *Modus* (Mo) sebesar 85 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,633.

Berdasarkan data Motivasi Berprestasi yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

$$R = 98 - 69 + 1$$

$$R = 30$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 68$$

$$K = 1 + 3,33 (1,832509)$$

$$K = 1 + 6,102255$$

$$K = 7,104685 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 30/8$$

$$P = 3,75 \text{ dibulatkan menjadi 4 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Motivasi Berprestasi Siswa dengan Konsep Diri Negatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

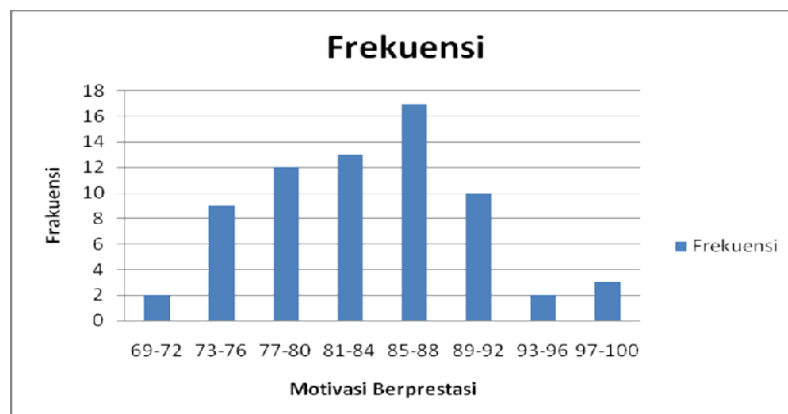
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi dengan Konsep Diri Positif

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	69-72	2	2,94	2,94
2	73-76	9	16,18	16,18
3	77-80	12	17,65	33,82
4	81-84	13	19,12	52,94
5	85-88	17	25,00	77,94
6	89-92	10	14,71	92,65
7	93-96	2	2,94	95,59
8	97-100	3	4,41	100
Total		68	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa motivasi berprestasi siswa dengan konsep diri positif diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 85 - 88 sebanyak 17 orang siswa dengan prosentase sebesar 25,00%; nilai terendah pada interval 69 - 72 sebanyak 2 orang siswa dengan prosentase 2,94%; dan nilai tertinggi pada interval 97 - 100 sebanyak 3 orang siswa dengan prosentase sebesar 4,41%.

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histrogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Konsep Diri Positif

c. Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung

Data Motivasi Berprestasi siswa dengan Konsep Diri Negatif Program Studi Teknik Kendaraan dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa.

Tabel 15. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung

Statistics

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA KURANG MENDEKUNG

N	Valid	65
	Missing	6
Mean		78.49
Std. Error of Mean		.813
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		6.558
Variance		43.004
Skewness		-.378
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		.642
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		36
Minimum		57
Maximum		93
Sum		5102

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel motivasi berprestasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 57. Hasil analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 78,49; Median (Me) sebesar 79; Modus (Mo) sebesar 75 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,558.

Berdasarkan data Motivasi Berprestasi yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

$$R = 93 - 57 + 1$$

$$R = 37$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 65$$

$$K = 1 + 3,33 (1,812913)$$

$$K = 1 + 6,037001$$

$$K = 7,037001 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 37/8$$

$$P = 4,62 \text{ dibulatkan menjadi 5 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

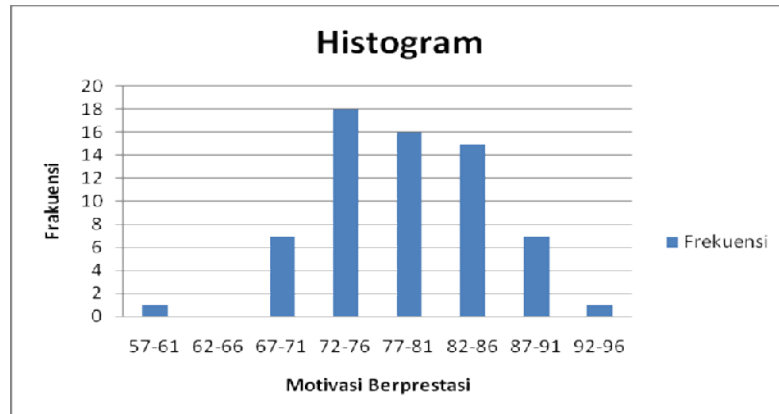
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	57-61	1	1,54	1,54
2	62-66	0	0,00	1,54
3	67-71	7	10,77	12,31
4	72-76	18	27,69	40,00
5	77-81	16	24,62	64,62
6	82-86	15	23,08	87,69
7	87-91	7	10,77	98,46
8	92-96	1	1,54	100
Total		65	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa motivasi berprestasi siswa dengan konsep diri negatif diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 72 - 76 sebanyak 18 orang siswa dengan prosentase sebesar 27,69%; nilai terendah pada interval 57 - 61 sebanyak 1 orang siswa dengan prosentase 1,54%; dan nilai tertinggi pada interval 92 - 96 sebanyak 1 orang siswa dengan prosentase sebesar 1,54%.

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung

d. Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan Keluarga Mendukung

Data Motivasi Berprestasi siswa dengan Lingkungan Keluarga Mendukung Program Studi Teknik Kendaraan dengan jumlah responden sebanyak 65 siswa.

Tabel 17. Hasil Uji Data Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Lingkungan Keluarga Mendukung

Statistics		
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN LINGKUNGAN KELUARGA MENDUKUNG		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		83.66
Std. Error of Mean		.743
Median		83.00
Mode		80
Std. Deviation		6.261
Variance		39.198
Skewness		.207
Std. Error of Skewness		.285
Kurtosis		-.112
Std. Error of Kurtosis		.563
Range		30
Minimum		68
Maximum		98
Sum		5940

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel motivasi berprestasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 71. Hasil analisis menggunakan *Mean* (M) sebesar 83,66; Median (Me) sebesar 83; Modus (Mo) sebesar 80 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,261.

Berdasarkan data Motivasi Berprestasi yang diperoleh, untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

$$R = 98 - 68 + 1$$

$$R = 31$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan menggunakan rumus Sturges

$$K = 1 + 3,33 \log n \text{ (n = jumlah responden penelitian)}$$

$$K = 1 + 3,33 \log 71$$

$$K = 1 + 3,33 (1,851258)$$

$$K = 1 + 6,16469$$

$$K = 7,16469 \text{ dibulatkan menjadi 8 kelas}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$P = R/K$$

$$P = 31/8$$

$$P = 3,875 \text{ dibulatkan menjadi 4 (pembulatan dikarenakan menghindari data yang telah terwakili).}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka Distribusi Frekuensi variabel Motivasi Berprestasi Siswa dengan Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

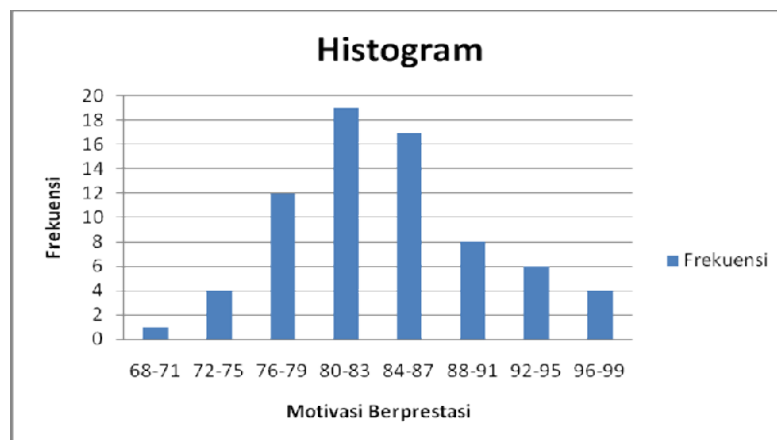
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi dengan Lingkungan Keluarga Mendukung

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1	68-71	1	1,41	1,41
2	72-75	4	5,63	7,04
3	76-79	12	16,90	23,94
4	80-83	19	26,76	50,70
5	84-87	17	23,94	74,65
6	88-91	8	11,27	85,92
7	92-95	6	8,45	94,37
8	96-99	4	5,63	100
Total		71	100,00	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa motivasi berprestasi siswa dengan lingkungan keluarga mendukung diketahui frekuensi tertinggi terdapat pada interval 80 - 83 sebanyak 19 orang siswa dengan prosentase sebesar 26,76%; nilai terendah pada interval 68 - 71 sebanyak 1 orang siswa dengan prosentase 1,41%; dan nilai tertinggi pada interval 96 - 99 sebanyak 4 orang siswa dengan prosentase sebesar 5,63%.

Distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Frekuensi Motivasi Berprestasi pada Lingkungan Keluarga Mendukung

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui sebaran atau distribusi data apakah normal atau tidak. Uji ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini dicari dengan bantuan program *SPSS versi 17*. Data berdistribusi normal jika *Sig* lebih besar daripada tingkat *Alpha* yang ditetapkan yaitu 5%.

Adapun hasil pengujian uji normalitas pada variabel Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan sebagai berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asymptotic Sig. (p-value)</i>	Tingkat Alpha	Keterangan
Motivasi Berprestasi	0,200	$p > 0,05$	distribusi normal
Konsep Diri	0,091	$p > 0,05$	distribusi normal
Lingkungan Keluarga	0,200	$p > 0,05$	distribusi normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel penelitian berdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig. (p-value)* lebih besar tingkat Alpha yang ditetapkan yaitu 5%.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah dengan rumus uji-F. Hasil Uji Homogenitas sebaran data variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

No.	Data	F_{hit}	F_{tab}	df1;df2	Ket	Kesimpulan
1.	Konsep Diri	1.19	1.5047	67;65	$F_{hit} \leq F_{tab}$	Homogen
2.	Lingkungan Keluarga	1.10	1.5047	67;65	$F_{hit} \leq F_{tab}$	Homogen

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 17 terlihat nilai t_{tabel} F dengan taraf signifikansi 5%, df pembilang (df1)=n-1=68-1=67, df penyebut (df2)=n-k-1=68-2-1=65, adalah 1,5047, dengan asumsi $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dikatakan homogen.

- Hasil perhitungan uji homogenitas data motivasi berprestasi pada kelas konsep diri negatif dan kelas konsep diri positif diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,19$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,5047$ pada taraf

signifikansi 5%, df1 pembilang = 67, dan df 2 penyebut = 65, maka dikatakan bahwa varian kedua kelompok data motivasi berprestasi pada kelas konsep diri negatif dan kelas konsep diri positif adalah homogen.

- Hasil perhitungan uji homogenitas data motivasi berprestasi pada kelas lingkungan keluarga kurang mendukung dan kelas lingkungan keluarga mendukung diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,10$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,5047$ pada taraf signifikansi 5%, df1 pembilang = 67, dan df 2 penyebut = 65, maka dikatakan bahwa varian kedua kelompok data motivasi berprestasi pada kelas lingkungan keluarga kurang mendukung dan kelas lingkungan keluarga mendukung adalah homogen.

Hal ini menunjukkan bahwa data sebaran untuk variabel motivasi berprestasi yang diambil oleh kedua kelompok kelas adalah homogen. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan uji prasyarat analisis (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas), telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t Dua Sampel Independen (*two-samples t test*) pada program SPSS 17. Peneliti ingin melihat ada tidaknya perbedaan motivasi berprestasi kelas konsep

diri negatif dengan kelas konsep diri positif dan antara kelas lingkungan keluarga kurang mendukung dengan kelas lingkungan keluarga mendukung, dengan melakukan perbandingan rata-rata pada kelas tersebut. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis nol (H_0) sehingga diketahui H_0 diterima atau ditolak. Rangkuman hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 18 di bawah ini.

Tabel 21. Rangkuman Hasil Penelitian

Variabel	Data	N	Rerata (<i>Mean</i>)	Simpangan Baku (SD)
Konsep Diri	Negatif	68	78,74	6,272
	Positif	68	83,65	6,663
Lingkungan Keluarga	Kurang Mendukung	65	78,49	6,558
	Mendukung	71	83,66	6,261

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata (*mean*) motivasi berprestasi pada konsep diri positif lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) motivasi berprestasi pada konsep diri negatif. Begitu pula rata-rata (*mean*) motivasi berprestasi pada lingkungan keluarga mendukung lebih tinggi dibandingkan rata-rata (*mean*) motivasi berprestasi pada lingkungan keluarga kurang mendukung.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan secara signifikan konsep diri negatif dengan konsep diri positif terhadap motivasi berprestasi siswa dan perbedaan secara signifikan lingkungan keluarga yang kurang mendukung dengan lingkungan keluarga yang mendukung terhadap motivasi berprestasi siswa, maka dilakukan uji-t.

a. Hipotesis

1) Hipotesis Pertama

Ho : “Tidak ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif.”

Ha : “Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif.”

2) Hipotesis Kedua

Ho : “Tidak ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung.”

Ha : “Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung.”

b. Kriteria pengujian

Tolak H_0 dan terima H_a bila $t_{hitung} > t_{tabel} 5\%$

Terima H_0 dan tolak H_a bila $t_{hitung} < t_{tabel} 5\%$

c. Keputusan

1) Hipotesis Pertama

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan Uji-t *Independen Sample Test* pada program SPSS 17, didapatkan hasil nilai $t_{hitung} = 1.695$, sedangkan t_{tabel} dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 68 + 68 - 2 = 134$ pada taraf signifikansi 5% adalah 1.673. Hasil Uji-t dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji-t

Variabel	Df	t_{hitung}	$t_{tabel} 5\%$
Konsep Diri $\mu_1 - \mu_2$	134	37,653	1.9778
Lingkungan Keluarga $\mu_1 - \mu_2$	134	37,156	1.9778

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan:

- μ_1 : Motivasi berprestasi pada kelas konsep diri positif/
Lingkungan keluarga mendukung
 μ_2 : Motivasi berprestasi pada kelas konsep diri negatif/
Lingkungan keluarga kurang mendukung
 df/dk : *Degree of freedom* (Derajat kebebasan)
 t_{hitung} : Nilai t hitung
 $t_{tabel} 5\%$: Nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan rangkuman hasil uji-t pada tabel 19, untuk uji hipotesis yang pertama, diketahui besarnya nilai $t_{hitung} = 37,653$ dan $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikansi 5%, $df = 134$. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel, ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan

hipotesis akhir (H_a) diterima. Dengan demikian berarti Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif. Hasil perhitungan hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Uji hipotesis yang kedua, diketahui besarnya nilai $t_{hitung} = 37,156$ dan $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikansi 5%, $df = 134$. Hasil t hitung lebih besar dari t tabel, ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis akhir (H_a) diterima. Dengan demikian berarti Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga kurang mendukung dengan lingkungan keluarga mendukung. Hasil perhitungan hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Djaali (2008:107):

“Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang”.

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang penting dalam diri siswa. Selain merupakan daya dorong dalam mencapai standar keunggulan

dalam bentuk prestasi, motivasi berprestasi juga dapat menggerakkan dan mengarahkan tingkah laku siswa selama belajar disekolah.

Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan secara umum dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri siswa. Dalam penelitian ini diungkapkan dua faktor yaitu Konsep Diri yang berasal dari dalam diri dan Lingkungan Keluarga yang berasal dari luar diri siswa.

Berdasarkan diskripsi data penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka diketahui bahwa Motivasi Berprestasi siswa kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yaitu sebesar 62,50% atau 85 siswa termasuk dalam interval 70,67 – 84,33. Artinya motivasi berprestasi siswa selama ini adalah sedang, ditinjau dari parameter yang ditetapkan yaitu: 1) Dorongan kognitif; 2) Harga Diri dan 3) Kebutuhan Berafiliasi

Variabel Konsep Diri dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebesar 62,50% atau 85 siswa termasuk dalam interval 76,33 – 87,67. Artinya, Konsep Diri siswa selama ini dalam kategori sedang ditinjau dari parameter yang ditetapkan yaitu: 1) Penilaian Positif, meliputi: Yakin dapat mengatasi masalah, Setara dengan orang lain, Tidak malu menerima pujian, Mampu meningkatkan diri dan Menyadari masyarakat mempunyai nilai; 2) penilaian negatif, meliputi:

Peka terhadap kritik, Responsif terhadap pujian, tidak mau mengakui kelebihan orang lain, Pesimis dalam berkompetisi dan Merasa tidak disenangi.

Variabel Lingkungan Keluarga dalam kategori Mendukung. Hal ini dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi variabel yang sebagian besar berada pada kategori mendukung yaitu sebesar 59,56% atau 81 siswa termasuk dalam interval 72,33 – 84,67. Artinya, Lingkungan Keluarga siswa selama ini dalam kategori mendukung ditinjau dari parameter yang ditetapkan yaitu: 1) lingkungan secara sosial; 2) Lingkungan secara kultur dan 3) Lingkungan secara fisiologis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan tahun ajaran 2010/2011. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping tahun ajaran 2010/2011.

Dalam hal motivasi berprestasi, konsep diri positif akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan konsep diri yang negatif. Hal ini ditunjukkan pada deskripsi data pada masing-masing kelas. Kelas dengan konsep diri positif memiliki rata-rata motivasi berprestasi sebesar 83,65; dan

kelas dengan konsep diri negatif memiliki rata-rata motivasi berprestasi sebesar 78,74. Ini menunjukkan nilai rata-rata motivasi berprestasi kelas dengan konsep diri positif lebih tinggi dari kelas dengan konsep diri negatif sebesar 4,91.

Besarnya skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif $(83,65/100) \times 100\% = 83,65\%$. Besarnya skor rata-rata motivasi berprestasi pada kelas dengan konsep diri negatif $(78,74/100) \times 100\% = 78,74\%$. Perbandingan nilai motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif dibandingkan dengan konsep diri negatif sebesar $83,65\% - 78,74\% = 4,91\%$ dari skor maksimal 100.

Untuk mengetahui apakah perbedaan motivasi berprestasi antara kelas dengan konsep diri positif dan kelas dengan konsep diri negatif, signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dari perhitungan hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} = 37,653$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9778$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif, yaitu sebesar 4,91%.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, hendaknya semua komponen sekolah baik guru, karyawan, kepala sekolah, dan orang tua siswa dapat memberikan arahan kepada anak didik supaya mempunyai

konsep diri yang positif dan menjauhi konsep diri yang negatif. Konsep diri adalah gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu merasa atas dirinya yang merupakan penilaian diri sendiri serta bagaimana individu mengingatkan diri sendiri sebagaimana manusia yang diharapkan. Konsep Diri penting bagi siswa karena dapat menentukan bagaimana siswa bertindak di berbagai situasi. Apabila seorang siswa memiliki Konsep Diri yang positif, dalam hal ini memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa yakin bahwa dirinya bisa dan mampu sehingga memungkinkan dirinya untuk termotivasi meraih prestasi. Sebaliknya, apabila seorang siswa memandang negatif kemampuan yang dimilikinya maka siswa tersebut akan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mencapai suatu prestasi sehingga dalam dirinya kurang memiliki motivasi untuk meraih prestasi.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Konsep Diri Siswa berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Siswa, yaitu semakin positif konsep diri siswa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan dan sebaliknya bila semakin negatif konsep diri siswa maka akan semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan. Hal ini supaya seorang siswa benar-benar

terdorong untuk meraih prestasi tanpa ada pengaruh dari luar seperti guru, orang tua, dan pihak lain.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Siswa terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping tahun ajaran 2010/2011.

Lingkungan keluarga yang mendukung akan mempengaruhi motivasi berprestasi siswa ke arah yang lebih baik dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Hal ini ditunjukkan pada deskripsi data pada masing-masing kelas. Kelas dengan lingkungan keluarga mendukung memiliki rata-rata motivasi berprestasi sebesar 83,66; dan kelas dengan lingkungan keluarga kurang mendukung memiliki rata-rata motivasi berprestasi sebesar 78,49. Ini menunjukkan nilai rata-rata motivasi berprestasi kelas dengan konsep diri positif lebih tinggi dari kelas dengan konsep diri negatif sebesar 5,17.

Besarnya skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif $(83,66/100) \times 100\% = 83,66\%$. Besarnya skor rata-rata motivasi berprestasi pada kelas dengan konsep diri negatif $(78,49/100) \times 100\% = 78,49\%$. Perbandingan nilai motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif dibandingkan dengan konsep diri negatif sebesar $83,66\% - 78,49\% = 5,17\%$ dari skor maksimal 100.

Untuk mengetahui apakah perbedaan motivasi berprestasi antara kelas dengan lingkungan keluarga mendukung dan kelas dengan lingkungan keluarga kurang mendukung, signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dari perhitungan hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} = 37,156$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,9778$ dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan bahwa ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga mendukung dengan lingkungan keluarga kurang mendukung, yaitu sebesar 5,17%.

Menurut Hasbullah (2005:38), Lingkungan Keluarga adalah merupakan lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Juga dikatakan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga.

Hasil kedua dari penelitian ini sesuai dengan pendapat Fernald dan Fernald dalam Fasti Rola (2006) bahwa besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam suatu keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan Motivasi Berprestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu negara seperti cerita rakyat sering mengandung

tema-tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat warga negaranya.

Motivasi Berprestasi yang berhubungan dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil khususnya dalam Lingkungan Keluarga. Keluarga dan suasana Lingkungan Keluarga menjadi lahan subur untuk menanamkan dan mengembangkan dorongan berprestasi.

Lingkungan Keluarga yang baik, dalam hal ini adanya pola asuh, relasi, perhatian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana keluarga yang baik akan menimbulkan dorongan dan kegairahan pada diri seorang siswa untuk senantiasa berprestasi. Sebaliknya Lingkungan Keluarga yang buruk akan menyebabkan rendahnya Motivasi Berprestasi dalam diri siswa.

Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga Siswa berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan, yaitu apabila Lingkungan Keluarga Siswa mendukung maka Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan tinggi, dan sebaliknya Lingkungan Keluarga Siswa kurang mendukung maka akan semakin rendah pula Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai konsep diri negatif dengan konsep diri positif sebesar 4,91%. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil Uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 37,653$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikasi 5%, $df = 134$; dan dari skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan konsep diri positif sebesar 83,65 sedangkan pada kelas dengan konsep diri negatif 78,74. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011. Konsep Diri yang positif dapat menyebabkan Motivasi Berprestasi yang tinggi, sebaliknya Konsep Diri negatif menyebabkan Motivasi Berprestasi yang rendah dalam diri siswa.
2. Ada perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan siswa program studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011 yang mempunyai lingkungan keluarga mendukung dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung

sebesar 5,17%. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil Uji-t dengan nilai $t_{hitung} = 37,156$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.9778$ pada taraf signifikansi 5%, $df = 134$; dan dari skor rata-rata motivasi berprestasi siswa pada kelas dengan lingkungan keluarga mendukung sebesar 83,66 sedangkan pada kelas dengan lingkungan keluarga kurang mendukung sebesar 78,49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011. Lingkungan Keluarga yang baik dapat menyebabkan Motivasi Berprestasi yang tinggi, sebaliknya Lingkungan Keluarga yang tidak baik menyebabkan Motivasi Berprestasi yang rendah dalam diri siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Disadari bahwa variabel Motivasi Berprestasi begitu kompleks, sementara penelitian ini hanya melihat dua variabel yaitu variabel Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga, tetapi besarnya sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 39%, sedangkan sumbangan 61% diberikan oleh faktor lain yang belum diungkap dalam penelitian ini. Kenyataannya ini menunjukkan bahwa apabila hanya melibatkan dua variabel saja ternyata belum mampu menjelaskan Motivasi Berprestasi secara tuntas.

2. Peneliti sudah berusaha menyusun instrumen dengan sebaik-baiknya tetapi masih terdapat kekurangan diantaranya, terdapat beberapa butir soal yang gugur pada saat dilakukan uji coba instrumen sehingga tidak dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.
3. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara Konsep Diri positif dengan Konsep Diri negatif, dan adanya perbedaan motivasi berprestasi yang signifikan antara lingkungan keluarga yang mendukung dengan lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Dengan hasil yang didapatkan dapat diimplikasikan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi dapat dilakukan dengan meningkatkan penilaian positif (Konsep Diri positif) siswa terhadap dirinya dan menciptakan Lingkungan Keluarga yang baik. Harapannya melalui hal tersebut akan mendukung siswa untuk mempunyai Motivasi Berprestasi yang tinggi. .

D. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengingat Konsep Diri memiliki pengaruh positif dengan Motivasi Berprestasi, seseorang siswa diharap memiliki Konsep Diri yang positif yaitu dengan memberikan penilaian positif terhadap dirinya, hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu dapat mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, tidak malu menerima pujian, mampu meningkatkan diri dan menyadari bahwa masyarakat memiliki nilai.
2. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dengan Motivasi Berprestasi, dengan demikian orang tua dan seluruh anggota keluarga siswa diharapkan dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik dengan cara: secara sosial yakni dengan cara mendidik yang baik, relasi yang baik antar anggota keluarga dan perhatian yang cukup dari orang tua; secara kultural yakni dengan keadaan ekonomi yang baik dan kebudayaan yang baik dan secara fisiologis yaitu dengan menciptakan suasana rumah yang baik dan menyenangkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan penelitian ini memberikan informasi hanya pada faktor Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga, dan masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Tim penyusun Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ade Rahmawati. (2006). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Pola Asuh*. Tersedia pada [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7334/1/06009830\(1\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7334/1/06009830(1).pdf) diunduh pada 4 Februari 2011 pukul 19.13 WIB
- Aristo Hadi. (2008). *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Tersedia pada <http://aristorahadi.wordpress.com/2008/03/31/konsep-diri-dalam-pendidikan/>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2011 pukul 19.15 WIB
- Centi, J. Paul. (1993). *Mengapa Rendah Diri*. Alih bahasa: A.M. Hardjana. Yogyakarta: Kanisius
- Dimiyati, dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fuad Ihsan. (2001). *Dasar-Dasar Kepribadian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Hamzah B Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2005). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluarga*. Jakarta: Rineka Karya
- Jalaluddin Rakhmat. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaryan
- M.I. Soelaeman. (1994). *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta
- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sambas Ali Mahidin dan Maman Abdurahman. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Puspita Setia
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurikhsan. (2008). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman, AM. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Winkel, WS. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia

LAMPIRAN

Perhitungan Penentuan Ukuran Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isac & Michael, sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2(N - 1) + N^2 P (1 - P)}$$

Diketahui:

N = Ukuran populasi (200)

P = Proporsional dalam populasi (0,5)

D = Ketelitian (*error*) sebesar 0,05

X² = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu dengan dk 1 (taraf kesalahan bisa 1%, 5 %, 10%) dan dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% sebesar 3,841

Maka dengan rumus tersebut di atas didapat, sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2(N-1) + N^2 P (1-P)}$$

$$S = \frac{3,841. 200. 0,5(1 - 0,5)}{0,05^2(200 - 1) + 3,841. 0,5(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{3,841. 200. 0,5(0,5)}{0,0025(199) + 3,841. 0,5(0,5)}$$

$$S = \frac{192,05}{1,45775}$$

S = 131,74412622 dibulatkan menjadi 132

Maka sampel pada penelitian ini sebesar 132 siswa dari jumlah populasi sebesar 200 siswa.

Lampiran 02. Surat Permohonan Validasi

95

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Martubi, M.Pd., MT.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Prasetyo

NIM : 05504241019

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif / S1

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping


Mengharap kesediaan bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini yang terdiri dari kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



H. Achmad Tsilman, M.Ed.
NIP. 19460101 197303 1 001

Mahasiswa,



Joko Prasetyo
NIM. 05504241019

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd., MT.
 NIP : 19570906 198502 1 001
 Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping" dari mahasiswa :

Nama : Joko Prasetyo
 NIM : 05504241019
 Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif / S1

(Telah siap / belum siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

+ Jika sudah mengukur indikator yg.
 instrumen dapat digunakan

* Jika sebagian yg perlu disempurnakan
 sesuai / tidak sesuai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2011

Validator

Martubi, M.Pd., MT.
 NIP. 19570906 198502 1 001

*) coret yang tidak perlu

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat):

Bagian I	Identitas Responden
Bagian II	Motivasi Berprestasi
Bagian III	Konsep Diri
Bagian IV	Lingkungan Keluarga

2. Berilah tanda centang (\checkmark) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.

3. Untuk bagian II, III, dan IV pilihlah :

SS	jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan
S	jika anda Setuju dengan pernyataan
TS	jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan
STS	jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab.

5. Sebagai informasi, untuk variabel konsep diri terdapat butir-butir pernyataan positif dan negatif diantaranya adalah :
 - a. Butir pernyataan positif : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
 - b. Butir pernyataan negatif : 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

BAGIAN I

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

BAGIAN II

Motivasi Berprestasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika ada materi yang belum jelas, saya menanyakan kepada guru	SS	S	TS	STS
2.	Saya akan mendiskusikan dengan teman mengenai hal yang belum jelas	SS	S	TS	STS
3.	Saya berusaha melengkapi buku acuan pelajaran untuk membantu memperjelas materi	SS	S	TS	STS
4.	Bila saya tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit atau yang lainnya, saya akan mengerjakan ketinggalan itu tanpa diingatkan oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman	SS	S	TS	STS
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah lebih awal dari teman	SS	S	TS	STS
7.	Bila ada teman yang mendapatkan kesulitan, saya bersedia untuk membantu	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan berusaha mendapatkan prestasi yang baik tanpa menyontek.	SS	S	TS	STS
9.	Untuk mendapat nilai yang tinggi, saya belajar setiap hari dalam alokasi waktu tertentu	SS	S	TS	STS
10.	Bila mendapat nilai buruk dalam suatu mata pelajaran, saya akan lebih giat belajar	SS	S	TS	STS
11.	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar	SS	S	TS	STS
12.	Saya menginginkan nilai rapot saya baik dan lebih unggul dari teman-teman	SS	S	TS	STS
13.	Saya sudah puas dengan nilai 70	SS	S	TS	STS
14.	Saya belajar dengan rutin meskipun tidak akan diadakan ulangan	SS	S	TS	STS

15.	Bila saya sudah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali	SS	S	TS	STS
16.	Saya optimis tugas yang saya kerjakan akan mendapat nilai yang baik	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak akan terpengaruh oleh jawaban orang lain	SS	S	TS	STS
18.	Saya lebih menyukai pada jawaban yang sudah pasti benar	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	SS	S	TS	STS
20.	Ketika saya mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha keras untuk mencari jawaban sendiri	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak akan menyontek apabila sedang menjawab pertanyaan	SS	S	TS	STS
22.	Saya mempunyai inisiatif sendiri dalam menyelesaikan tugas kelompok	SS	S	TS	STS
23.	Keberhasilan akan membuat rasa percaya diri saya bertambah	SS	S	TS	STS
24.	Pada suatu tugas kelompok saya tidak akan mengandalkan pada teman yang lebih pandai	SS	S	TS	STS
25.	Saya lebih percaya dengan jawaban saya sendiri daripada jawaban orang lain, dan saya akan mempertahankan jawaban saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa siap dan yakin pada kemampuan saya jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan secara mendadak	SS	S	TS	STS
27.	Saya selalu mengharapkan kritik dari orang lain atas hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya senang jika ada orang yang memberikan saran-saran tentang hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu diperebutkan oleh banyak kelompok untuk menjadi salah satu bagian dari kelompoknya	SS	S	TS	STS
30.	Dalam memecahkan masalah kelompok, pendapat saya selalu diterima oleh anggota kelompok yang lain	SS	S	TS	STS

BAGIAN III

Konsep Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi setiap masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak takut saat ada masalah	SS	S	TS	STS
3.	Saya optimis dapat mengatasi persoalan, walaupun itu sulit untuk dijalaninya	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki lebih baik dibandingkan teman-teman saya	SS	S	TS	STS
5.	Saya tidak minder dengan teman saya	SS	S	TS	STS
6.	Saya beranggapan bahwa kalau teman saya bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak malu karena orang lain memuji kelebihan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa lebih baik dari teman saya apabila saya mendapatkan pujian dari teman saya	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil tugas saya yang bagus	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik	SS	S	TS	STS
11.	Pada setiap semester nilai saya selalu meningkat	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai saya sebelumnya	SS	S	TS	STS
13.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasakan bahwa masyarakat adalah hakim yang akan mengoreksi tindakan saya	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan merasa lebih baik apabila teman-teman saya dapat menerima saya dengan baik	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak menerima kritik dari orang lain	SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa tersinggung bila orang lain mengkritik saya	SS	S	TS	STS

18.	Saya tidak mau ada teman saya yang mengkritik atas jawaban yang sudah saya berikan	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu membanggakan diri ketika orang lain memuji saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa risih menerima pujian pada saat nilai saya bagus	SS	S	TS	STS
21.	Pujian adalah segalanya bagi saya	SS	S	TS	STS
22.	Bila orang lain lebih baik dari saya itu hanyalah kebetulan saja	SS	S	TS	STS
23.	Teman-teman saya yang mendapatkan nilai bagus, itu karena mereka mendapatkannya dengan cara curang	SS	S	TS	STS
24.	Jika nilai saya lebih buruk daripada teman saya, maka saya sedang menerima kesialan	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa bahwa saya tidak mampu menghadapi orang-orang yang lebih pintar dari saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya selalu takut apabila teman saya lebih baik dari saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya bukanlah lawan yang sepadan bagi teman-teman saya yang pintar	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman karena mau menang sendiri	SS	S	TS	STS
29.	Setiap saya berpendapat, pendapat saya selalu ditolak oleh teman-teman saya	SS	S	TS	STS
30.	Saya selalu dijaui dari pemilihan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS

BAGIAN IV
Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh keberhasilan harus dengan kerja keras	SS	S	TS	STS
2.	Saya mendapat pujian dari orang tua apabila saya mendapatkan nilai yang bagus	SS	S	TS	STS
3.	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk belajar agar dapat meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
4.	Orang tua saya memberikan pengarahan dan menuntun proses berfikir saya dalam mengatasi kesulitan belajar	SS	S	TS	STS
5.	Jika saya bertanya tentang pelajaran yang sulit, orang tua saya menanggapi dengan serius	SS	S	TS	STS
6.	Suasana dalam keluarga saya menyenangkan	SS	S	TS	STS
7.	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan dengan baik	SS	S	TS	STS
8.	Saya dan anggota keluarga yang lain saling membantu dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
9.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
10.	Keluarga saya memberikan toleransi apabila saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
11.	Orang tua saya mengetahui perkembangan studi saya	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
13.	Sehabis ujian, orang tua selalu menanyakan hasil ujian	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya merasa senang ketika melihat saya belajar	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua saya memberikan pujian ketika hasil belajar saya di sekolah meningkat	SS	S	TS	STS
16.	Kedaaan ekonomi keluarga saya mampu memenuhi kebutuhan sekolah saya	SS	S	TS	STS
17.	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan buku dan alat-alat tulis yang cukup untuk saya	SS	S	TS	STS

18.	Orang tua saya menyediakan tempat atau ruangan belajar yang nyaman untuk saya	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua saya selalu memberikan uang saku yang cukup kepada saya	SS	S	TS	STS
20.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah (SPP, perlengkapan menulis, dll)	SS	S	TS	STS
21.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpendidikan lebih tinggi dari mereka	SS	S	TS	STS
22.	Orang tua saya menanamkan kebiasaan baik pada saya	SS	S	TS	STS
23.	Orang tua saya menginginkan saya dapat hidup lebih baik dari mereka	SS	S	TS	STS
24.	Orang tua saya tidak pilih kasih kepada anaknya yang ingin berpendidikan tinggi	SS	S	TS	STS
25.	Setiap pengambilan rapor orang tua saya selalu datang ke sekolah untuk mengambil rapor saya	SS	S	TS	STS
26.	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar	SS	S	TS	STS
27.	Tempat belajar saya dirumah jauh dari kebisingan	SS	S	TS	STS
28.	Dirumah saya tidak terjadi keributan karena pertengkaran	SS	S	TS	STS
29.	Anggota keluarga saya tidak akan mengganggu saat saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
30.	Anggota keluarga saya selalu mendampingi saat saya belajar	SS	S	TS	STS

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Agus Budiman, M.Pd., MT.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Prasetyo

NIM : 05504241019

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif / S1

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping

Mengharap kesediaan bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini yang terdiri dari kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



H. Achmad Tsilman, M.Ed.
NIP. 19460101 197303 1 001

Mahasiswa,



Joko Prasetyo
NIM. 05504241019

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Budiman, M.Pd., MT.
 NIP : 19560217 198203 1 003
 Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
 Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping" dari mahasiswa :

Nama : Joko Prasetyo
 NIM : 05504241019
 Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif / S1

(Telah siap / belum siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

*Ala klu klu dip bndel dgr pntingnya rekam dgr
 mntisem
 in mntisem bndel dgr pntingnya rekam dgr
 dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr
 dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr dgr*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2011

Validator

Agus Budiman

Agus Budiman, M.Pd., MT
 NIP. 19560217 198203 1 003

*) coret yang tidak perlu

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat):

Bagian I	Identitas Responden
Bagian II	Motivasi Berprestasi
Bagian III	Konsep Diri
Bagian IV	Lingkungan Keluarga

2. Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.

3. Untuk bagian II, III, dan IV pilihlah :

SS	jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan
S	jika anda Setuju dengan pernyataan
TS	jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan
STS	jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab.

5. Sebagai informasi, untuk variabel konsep diri terdapat butir-butir pernyataan positif dan negatif diantaranya adalah :

- Butir pernyataan positif : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
- Butir pernyataan negatif : 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,

29, 30

BAGIAN I**Identitas Responden**

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

BAGIAN II**Motivasi Berprestasi**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika ada materi yang belum jelas, saya menanyakan kepada guru				
2.	Saya akan mendiskusikan dengan teman mengenai hal yang belum jelas				
3.	Saya berusaha melengkapi buku acuan pelajaran untuk membantu memperjelas materi				
4.	Bila saya tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit atau yang lainnya, saya akan mengerjakan ketinggalan itu tanpa diingatkan oleh orang lain.				
5.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman				
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah lebih awal dari teman				
7.	Bila ada teman yang mendapatkan kesulitan, saya bersedia untuk membantu				
8.	Saya akan berusaha mendapatkan prestasi yang baik tanpa menyontek				
9.	Untuk mendapat nilai yang tinggi, saya belajar setiap hari dalam alokasi waktu tertentu				
10.	Bila mendapat nilai buruk dalam suatu mata pelajaran, saya akan lebih giat belajar				
11.	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar				
12.	Saya menginginkan nilai rapot saya baik dan lebih unggul dari teman-teman				
13.	Saya sudah puas dengan nilai 70				
14.	Saya belajar dengan rutin meskipun tidak akan diadakan ulangan				

15.	Bila saya sudah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali				
16.	Saya optimis tugas yang saya kerjakan akan mendapat nilai yang baik				
17.	Saya tidak akan terpengaruh oleh jawaban orang lain				
18.	Saya lebih menyukai pada jawaban yang sudah pasti benar				
19.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
20.	Ketika saya mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha keras untuk mencari jawaban sendiri				
21.	Saya tidak akan menyontek apabila sedang menjawab pertanyaan				
22.	Saya mempunyai inisiatif sendiri dalam menyelesaikan tugas kelompok				
23.	Keberhasilan akan membuat rasa percaya diri saya bertambah				
24.	Pada suatu tugas kelompok saya tidak akan mengandalkan pada teman yang lebih pandai				
25.	Saya lebih percaya dengan jawaban saya sendiri daripada jawaban orang lain, dan saya akan mempertahankan jawaban saya				
26.	Saya merasa siap dan yakin pada kemampuan saya jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan secara mendadak				
27.	Saya selalu mengharapkan kritik dari orang lain atas hasil kerja saya				
28.	Saya senang jika ada orang yang memberikan saran-saran tentang hasil kerja saya				
29.	Saya selalu diperebutkan oleh banyak kelompok untuk menjadi salah satu bagian dari kelompoknya				
30.	Dalam memecahkan masalah kelompok, pendapat saya selalu diterima oleh anggota kelompok yang lain				

BAGIAN III**Konsep Diri**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi setiap masalah yang saya hadapi				
2.	Saya tidak takut saat ada masalah				
3.	Saya optimis dapat mengatasi persoalan, walaupun itu sulit untuk dijalaninya				
4.	Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki lebih baik dibandingkan teman-teman saya				
5.	Saya tidak minder dengan teman saya				
6.	Saya beranggapan bahwa kalau teman saya bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik				
7.	Saya tidak malu karena orang lain memuji kelebihan yang saya miliki				
8.	Saya merasa lebih baik dari teman saya apabila saya mendapatkan pujian dari teman saya				
9.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil tugas saya yang bagus				
10.	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik				
11.	Pada setiap semester nilai saya selalu meningkat				
12.	Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai saya sebelumnya				
13.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain				
14.	Saya merasakan bahwa masyarakat adalah hakim yang akan mengoreksi tindakan saya				
15.	Saya akan merasa lebih baik apabila teman-teman saya dapat menerima saya dengan baik				
16.	Saya tidak menerima kritik dari orang lain				
17.	Saya merasa tersinggung bila orang lain mengkritik saya				

18.	Saya tidak mau ada teman saya yang mengkritik atas jawaban yang sudah saya berikan				
19.	Saya selalu membanggakan diri ketika orang lain memuji saya				
20.	Saya merasa risih menerima pujian pada saat nilai saya bagus				
21.	Pujian adalah segalanya bagi saya				
22.	Bila orang lain lebih baik dari saya itu hanyalah kebetulan saja				
23.	Teman-teman saya yang mendapatkan nilai bagus, itu karena mereka mendapatkannya dengan cara curang				
24.	Jika nilai saya lebih buruk daripada teman saya, maka saya sedang menerima kesalahan				
25.	Saya merasa bahwa saya tidak mampu menghadapi orang-orang yang lebih pintar dari saya				
26.	Saya selalu takut apabila teman saya lebih baik dari saya				
27.	Saya bukanlah lawan yang sepadan bagi teman-teman saya yang pintar				
28.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman karena mau menang sendiri				
29.	Setiap saya berpendapat, pendapat saya selalu ditolak oleh teman-teman saya				
30.	Saya selalu dijaui dari pemilihan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas				

BAGIAN IV

Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh keberhasilan harus dengan kerja keras				
2.	Saya mendapat pujian dari orang tua apabila saya mendapatkan nilai yang bagus				
3.	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk belajar agar dapat meraih cita-cita				
4.	Orang tua saya memberikan pengarahan dan menuntun proses berfikir saya dalam mengatasi kesulitan belajar				
5.	Jika saya bertanya tentang pelajaran yang sulit, orang tua saya menanggapi dengan serius				
6.	Suasana dalam keluarga saya menyenangkan				
7.	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan dengan baik				
8.	Saya dan anggota keluarga yang lain saling membantu dalam mengerjakan tugas				
9.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya untuk belajar				
10.	Keluarga saya memberikan toleransi apabila saya sedang belajar				
11.	Orang tua saya mengetahui perkembangan studi saya				
12.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar				
13.	Sehabis ujian, orang tua selalu menanyakan hasil ujian				
14.	Orang tua saya merasa senang ketika melihat saya belajar				
15.	Orang tua saya memberikan pujian ketika hasil belajar saya di sekolah meningkat				
16.	Kondisi ekonomi keluarga saya mampu memenuhi kebutuhan sekolah saya				
17.	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan buku dan alat-alat tulis yang cukup untuk saya				

18.	Orang tua saya menyediakan tempat atau ruangan belajar yang nyaman untuk saya				
19.	Orang tua saya selalu memberikan uang saku yang cukup kepada saya				
20.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah (SPP, perlengkapan menulis, dll)				
21.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpendidikan lebih tinggi dari mereka				
22.	Orang tua saya menanamkan kebiasaan baik pada saya				
23.	Orang tua saya menginginkan saya dapat hidup lebih baik dari mereka				
24.	Orang tua saya tidak pilih kasih kepada anaknya yang ingin berpendidikan tinggi				
25.	Setiap pengambilan rapor orang tua saya selalu datang ke sekolah untuk mengambil rapor saya				
26.	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar				
27.	Tempat belajar saya dirumah jauh dari kebisingan				
28.	Dirumah saya tidak terjadi keributan karena pertengkaran				
29.	Anggota keluarga saya tidak akan mengganggu saat saya sedang belajar				
30.	Anggota keluarga saya selalu mendampingi saat saya belajar				

UJI COBA ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat):

Bagian I	Identitas Responden
Bagian II	Motivasi Berprestasi
Bagian III	Konsep Diri
Bagian IV	Lingkungan Keluarga
2. Berilah tanda centang (\checkmark) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Untuk bagian II, II, dan IV pilihlah :

SS	jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan
S	jika anda Setuju dengan pernyataan
TS	jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan
STS	jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan
4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab.

BAGIAN I
Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

BAGIAN II
Motivasi Berprestasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika ada materi yang belum jelas, saya menanyakan kepada guru	SS	S	TS	STS
2.	Saya akan mendiskusikan dengan teman mengenai hal yang belum jelas	SS	S	TS	STS
3.	Saya berusaha melengkapi buku acuan pelajaran untuk membantu memperjelas materi	SS	S	TS	STS
4.	Bila tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit atau yang lainnya, saya akan mengerjakan ketinggalan itu tanpa diingatkan oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
5.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman	SS	S	TS	STS
6.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah lebih awal daripada teman	SS	S	TS	STS
7.	Bila ada teman yang mendapatkan kesulitan, saya bersedia untuk membantu	SS	S	TS	STS
8.	Saya akan berusaha mendapatkan prestasi yang baik tanpa menyontek.	SS	S	TS	STS
9.	Untuk mendapat nilai yang tinggi, saya belajar setiap hari dalam alokasi waktu tertentu	SS	S	TS	STS
10.	Bila mendapat nilai buruk dalam suatu mata pelajaran, saya akan lebih giat belajar	SS	S	TS	STS
11.	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar	SS	S	TS	STS
12.	Saya menginginkan nilai rapot saya baik dan lebih unggul dari teman-teman	SS	S	TS	STS
13.	Saya sudah puas dengan nilai yang didapatkan sekarang	SS	S	TS	STS
14.	Saya belajar dengan rutin meskipun tidak akan diadakan ulangan	SS	S	TS	STS
15.	Bila sudah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali	SS	S	TS	STS

16.	Saya optimis tugas yang saya kerjakan akan mendapat nilai yang baik	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak akan terpengaruh oleh jawaban orang lain	SS	S	TS	STS
18.	Saya lebih menyukai pada jawaban yang sudah pasti benar	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	SS	S	TS	STS
20.	Ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha keras untuk mencari jawaban sendiri	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak akan menyontek apabila sedang menjawab pertanyaan	SS	S	TS	STS
22.	Saya mempunyai inisiatif sendiri dalam menyelesaikan tugas kelompok	SS	S	TS	STS
23.	Keberhasilan akan membuat rasa percaya diri saya bertambah	SS	S	TS	STS
24.	Pada suatu tugas kelompok saya tidak akan mengandalkan pada teman yang lebih pandai	SS	S	TS	STS
25.	Saya lebih percaya dengan jawaban sendiri daripada jawaban orang lain, dan akan mempertahankan jawaban saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa siap dan yakin pada kemampuan sendiri jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan secara mendadak	SS	S	TS	STS
27.	Saya selalu mengharapkan kritik dari orang lain atas hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya senang jika ada orang yang memberikan saran-saran tentang hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
29.	Saya selalu diperebutkan oleh banyak kelompok untuk menjadi salah satu bagian dari kelompoknya	SS	S	TS	STS
30.	Dalam memecahkan masalah kelompok, pendapat saya selalu diterima oleh anggota kelompok yang lain	SS	S	TS	STS

BAGIAN III
Konsep Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengatasi setiap masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak takut saat ada masalah	SS	S	TS	STS
3.	Saya optimis dapat mengatasi persoalan, walaupun itu sulit untuk dijalaninya	SS	S	TS	STS
4.	Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki lebih baik dibandingkan teman-teman	SS	S	TS	STS
5.	Saya tidak minder dengan teman saya	SS	S	TS	STS
6.	Saya beranggapan bahwa kalau teman bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak malu karena orang lain memuji kelebihan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
8.	Saya merasa lebih baik dari teman apabila saya mendapatkan pujian dari teman	SS	S	TS	STS
9.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil pekerjaan saya yang bagus	SS	S	TS	STS
10.	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik	SS	S	TS	STS
11.	Pada setiap semester nilai saya selalu meningkat	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai sebelumnya	SS	S	TS	STS
13.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasakan bahwa masyarakat adalah hakim yang akan mengkoreksi tindakan saya	SS	S	TS	STS
15.	Saya akan merasa lebih baik apabila teman-teman saya dapat menerima saya dengan baik	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak menerima kritik dari orang lain	SS	S	TS	STS
17.	Saya merasa tersinggung bila orang lain mengkritik saya	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak mau ada teman yang mengkritik atas jawaban yang sudah saya berikan	SS	S	TS	STS
19.	Saya selalu membanggakan diri ketika orang lain memuji	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa risih menerima pujian pada saat nilai saya bagus	SS	S	TS	STS

21.	Pujian adalah segalanya bagi saya	SS	S	TS	STS
22.	Bila orang lain lebih baik dari saya itu hanyalah kebetulan saja	SS	S	TS	STS
23.	Teman-teman saya yang mendapatkan nilai bagus, itu karena mereka mendapatkannya dengan cara kebetulan	SS	S	TS	STS
24.	Jika nilai saya lebih buruk daripada teman saya, maka saya sedang menerima kesialan	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa tidak mampu menghadapi orang-orang yang lebih pintar dari saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya selalu minder apabila teman saya lebih baik dari saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya bukanlah lawan yang sepadan bagi teman saya yang pintar	SS	S	TS	STS
28.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman karena mau menang sendiri	SS	S	TS	STS
29.	Pendapat saya selalu ditolak oleh teman-teman	SS	S	TS	STS
30.	Saya selalu dijauhi dari pemilihan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS

BAGIAN IV
Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh keberhasilan harus dengan kerja keras	SS	S	TS	STS
2.	Saya dipuji oleh orang tua apabila mendapatkan nilai yang bagus	SS	S	TS	STS
3.	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk belajar agar dapat meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
4.	Orang tua saya memberikan pengarahan dan menuntun proses berfikir saya dalam mengatasi kesulitan belajar	SS	S	TS	STS
5.	Jika saya bertanya tentang pelajaran yang sulit, orang tua menanggapi dengan serius	SS	S	TS	STS
6.	Suasana dalam keluarga saya menyenangkan	SS	S	TS	STS
7.	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan dengan baik	SS	S	TS	STS
8.	Saya dan anggota keluarga yang lain saling membantu dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
9.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
10.	Keluarga saya memberikan toleransi apabila saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
11.	Orang tua saya mengetahui perkembangan studi saya	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
13.	Sehabis ujian, orang tua selalu menanyakan hasil ujian	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya merasa senang ketika melihat saya belajar	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua saya memberikan pujian ketika hasil belajar saya di sekolah meningkat	SS	S	TS	STS
16.	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu memenuhi kebutuhan sekolah saya	SS	S	TS	STS
17.	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan buku dan alat-alat tulis yang cukup untuk saya	SS	S	TS	STS
18.	Orang tua saya menyediakan tempat atau ruangan belajar yang nyaman untuk saya	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua saya selalu memberikan uang saku yang cukup kepada saya	SS	S	TS	STS
20.	Orang tua saya memperhatikan kebutuhan sekolah (SPP, perlengkapan menulis, dll)	SS	S	TS	STS

21.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpendidikan lebih tinggi dari mereka	SS	S	TS	STS
22.	Orang tua saya menanamkan kebiasaan baik pada saya	SS	S	TS	STS
23.	Orang tua saya menginginkan saya dapat hidup lebih baik dari mereka	SS	S	TS	STS
24.	Orang tua saya tidak pilih kasih kepada anaknya yang ingin berpendidikan tinggi	SS	S	TS	STS
25.	Setiap pengambilan rapor orang tua saya selalu datang ke sekolah untuk mengambil rapor saya	SS	S	TS	STS
26.	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar	SS	S	TS	STS
27.	Tempat belajar saya dirumah jauh dari kebisingan	SS	S	TS	STS
28.	Dirumah saya tidak terjadi keributan karena pertengkaran	SS	S	TS	STS
29.	Anggota keluarga saya tidak akan mengganggu saat saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
30.	Anggota keluarga saya selalu mendampingi saat saya belajar	SS	S	TS	STS

HASIL UJI COBA INSTRUMEN KONSEP DIRT

[illegible]

No. Absensi	KELAS	NAMA SISWA	L/P	Nama Penyisihan																														Jumlah	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	X Oca A	12	KEVIN S P	L	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	1	58		
2	X Oca A	14	NAMA NUGROHMAN	L	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49		
3	X Oca A	18	MOYEL KURNIAWAN	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34		
4	X Oca A	21	RIFAT BADARI	L	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	323		
5	X Oca B	22	SYAIFUR ROHMAN	L	3	3	4	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	82	
6	X Oca B	25	ALDI RUMI S	L	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
7	X Oca B	3	ANDRI WIDYANU	L	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
8	X Oca B	8	DILIK TEGURATI	L	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
9	X Oca B	17	NICO PRASEJO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
10	X Oca B	15	OKKY DW LANSKA	L	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
11	X Oca C	6	ALYAN ILSUD	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
12	X Oca C	9	BPKI ADIRA B	L	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
13	X Oca C	14	IVAN RATTAYAWA	L	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116
14	X Oca C	23	SESYAN AFANCI	L	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
15	X Oca C	23	TOPOT PRANATA	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
16	X Oca A	4	AGUS SURYANTI	L	5	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
17	X Oca A	8	OLYABRE MOJIB	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
18	X Oca A	11	WALYUSLEBA	L	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
19	X Oca A	12	AGUS SURYANTI	L	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
20	X Oca A	22	DEPUK LAMASARI	L	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
21	X Oca A	5	ART DW SANITUS	L	4	1	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
22	X Oca B	5	DANAR SAMAN	L	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
23	X Oca B	10	DYANAR BAKI	L	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
24	X Oca B	11	LOWENORONO	L	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
25	X Oca B	21	NABHAT HAMANDA	L	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
26	X Oca A	7	NATURUS KEMANTORO	L	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
27	X Oca A	8	DEADAN SETYAWAN	L	1	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
28	X Oca A	10	KEPATRI SAPTA A	L	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
29	X Oca A	23	SEPARATI RUSLI A	-	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	
30	X Oca B	4	HUTU SULEJO	L	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
31	X Oca B	8	DANANG ARIYANTO	L	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
32	X Oca B	14	DETERA RABITA RAHMANO	L	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
33	X Oca B	2	ADRI AMIRAL AUF ROPHTHA	L	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
34	X Oca B	12	SOLIMANTH NUGROHO	L	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	

Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Validasi Instrumen Motivasi Berprestasi

Correlations

		SKOR TOTAL
A1	Pearson Correlation	.128
	Sig. (2-tailed)	.464
	N	35
A2	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A3	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A4	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	35
A5	Pearson Correlation	.464**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	35
A6	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A7	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	35
A8	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A9	Pearson Correlation	.370*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	35
A10	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35

A11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.621** .000 35
A12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.361* .033 35
A13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.031 .860 35
A14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.256 .137 35
A15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.337* .048 35
A16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529** .001 35
A17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.554** .001 35
A18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.129 .459 35
A19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.630** .000 35
A20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.575** .000 35
A21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.740** .000 35
A22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.467** .005 35

A23	Pearson Correlation	.287
	Sig. (2-tailed)	.094
	N	35
A24	Pearson Correlation	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A25	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A26	Pearson Correlation	.411*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	35
A27	Pearson Correlation	.368*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	35
A28	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	35
A29	Pearson Correlation	.349*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	35
A30	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Validasi Instrumen Konsep Diri

Correlations

		SKOR TOTAL
A1	Pearson Correlation	.044
	Sig. (2-tailed)	.802
	N	35
A2	Pearson Correlation	.357 [*]
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	35
A3	Pearson Correlation	.480 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A4	Pearson Correlation	.422 [*]
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	35
A5	Pearson Correlation	.460 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	35
A6	Pearson Correlation	.444 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	35
A7	Pearson Correlation	.361 [*]
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	35
A8	Pearson Correlation	.086
	Sig. (2-tailed)	.625
	N	35
A9	Pearson Correlation	.347 [*]
	Sig. (2-tailed)	.041
	N	35

A10	Pearson Correlation	.410 [*]
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	35
A11	Pearson Correlation	.370 [*]
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	35
A12	Pearson Correlation	.446 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	35
A13	Pearson Correlation	.583 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A14	Pearson Correlation	.362 [*]
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	35
A15	Pearson Correlation	.391 [*]
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	35
A16	Pearson Correlation	.752 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A17	Pearson Correlation	.724 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A18	Pearson Correlation	.476 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	35
A19	Pearson Correlation	.352 [*]
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	35
A20	Pearson Correlation	.125
	Sig. (2-tailed)	.476
	N	35
A21	Pearson Correlation	.373 [*]
	Sig. (2-tailed)	.027
	N	35

A22	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A23	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A24	Pearson Correlation	.364*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	35
A25	Pearson Correlation	.433**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	35
A26	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A27	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A28	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A29	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A30	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Correlations

		SKOR TOTAL
A1	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.142
	N	35
A2	Pearson Correlation	.172
	Sig. (2-tailed)	.324
	N	35
A3	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A4	Pearson Correlation	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
A5	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A6	Pearson Correlation	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35
A7	Pearson Correlation	.360*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	35
A8	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	35
A9	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35

A10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.510** .002 35
A11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.512** .002 35
A12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.507** .002 35
A13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.180 .301 35
A14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.385* .022 35
A15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.334* .050 35
A16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.554** .001 35
A17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514** .002 35
A18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.455** .006 35
A19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.393* .019 35
A20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.300 .080 35
A21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.638** .000 35

A22	Pearson Correlation	.490 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A23	Pearson Correlation	.344 [*]
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	35
A24	Pearson Correlation	.471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	35
A25	Pearson Correlation	.530 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	35
A26	Pearson Correlation	.501 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	35
A27	Pearson Correlation	.250
	Sig. (2-tailed)	.148
	N	35
A28	Pearson Correlation	.483 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	35
A29	Pearson Correlation	.416 [*]
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	35
A30	Pearson Correlation	.591 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	35
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	35

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	25

Uji Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	27

Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Keluarga

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	25

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat):

Bagian I	Identitas Responden
Bagian II	Motivasi Berprestasi
Bagian III	Konsep Diri
Bagian IV	Lingkungan Keluarga
2. Berilah tanda centang (\checkmark) untuk jawaban yang paling anda anggap sesuai dengan keadaan pada kotak yang disediakan di sebelah kanan setiap pernyataan.
3. Untuk bagian II, II, dan IV pilihlah :

SS	jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan
S	jika anda Setuju dengan pernyataan
TS	jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan
STS	jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan
4. Selesai mengerjakan telitilah kembali dan pastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner ini telah semuanya dijawab.

BAGIAN I
Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

BAGIAN II
Motivasi Berprestasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mendiskusikan dengan teman mengenai hal yang belum jelas	SS	S	TS	STS
2.	Saya berusaha melengkapi buku acuan pelajaran untuk membantu memperjelas materi	SS	S	TS	STS
3.	Bila tidak dapat mengikuti pelajaran karena sakit atau yang lainnya, saya akan mengerjakan ketinggalan itu tanpa diingatkan oleh orang lain.	SS	S	TS	STS
4.	Saya akan berusaha mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman	SS	S	TS	STS
5.	Saya berusaha mengerjakan tugas sekolah lebih awal daripada teman	SS	S	TS	STS
6.	Bila ada teman yang mendapatkan kesulitan, saya bersedia untuk membantu	SS	S	TS	STS
7.	Saya akan berusaha mendapatkan prestasi yang baik tanpa menyontek.	SS	S	TS	STS
8.	Untuk mendapat nilai yang tinggi, saya belajar setiap hari dalam alokasi waktu tertentu	SS	S	TS	STS
9.	Bila mendapat nilai buruk dalam suatu mata pelajaran, saya akan lebih giat belajar	SS	S	TS	STS
10.	Setiap ada kesempatan akan saya pergunakan untuk belajar	SS	S	TS	STS
11.	Saya menginginkan nilai raport saya baik dan lebih unggul dari teman-teman	SS	S	TS	STS
12.	Bila sudah selesai mengerjakan tugas, saya akan meneliti kembali	SS	S	TS	STS
13.	Saya optimis tugas yang saya kerjakan akan mendapat nilai yang baik	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak akan terpengaruh oleh jawaban orang lain	SS	S	TS	STS
15.	Saya selalu berusaha mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	SS	S	TS	STS

16.	Ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha keras untuk mencari jawaban sendiri	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak akan menyontek apabila sedang menjawab pertanyaan	SS	S	TS	STS
18.	Saya mempunyai inisiatif sendiri dalam menyelesaikan tugas kelompok	SS	S	TS	STS
19.	Pada suatu tugas kelompok saya tidak akan mengandalkan pada teman yang lebih pandai	SS	S	TS	STS
20.	Saya lebih percaya dengan jawaban sendiri daripada jawaban orang lain, dan akan mempertahankan jawaban saya	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasa siap dan yakin pada kemampuan sendiri jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan secara mendadak	SS	S	TS	STS
22.	Saya selalu mengharapkan kritik dari orang lain atas hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya senang jika ada orang yang memberikan saran-saran tentang hasil kerja saya	SS	S	TS	STS
24.	Saya selalu diperebutkan oleh banyak kelompok untuk menjadi salah satu bagian dari kelompoknya	SS	S	TS	STS
25.	Dalam memecahkan masalah kelompok, pendapat saya selalu diterima oleh anggota kelompok yang lain	SS	S	TS	STS

BAGIAN III
Konsep Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak takut saat ada masalah	SS	S	TS	STS
2.	Saya optimis dapat mengatasi persoalan, walaupun itu sulit untuk dijalaninya	SS	S	TS	STS
3.	Saya merasa bahwa kemampuan yang saya miliki lebih baik dibandingkan teman-teman	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak minder dengan teman saya	SS	S	TS	STS
5.	Saya beranggapan bahwa kalau teman bisa mendapatkan nilai yang baik, maka saya juga bisa mendapatkan nilai yang baik	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak malu karena orang lain memuji kelebihan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
7.	Saya merasa bangga ketika guru memuji hasil pekerjaan saya yang bagus	SS	S	TS	STS
8.	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik	SS	S	TS	STS
9.	Pada setiap semester nilai saya selalu meningkat	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak akan puas apabila nilai saya sekarang tidak lebih baik dari nilai sebelumnya	SS	S	TS	STS
11.	Saya selalu menghargai pendapat orang lain	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasakan bahwa masyarakat adalah hakim yang akan mengkoreksi tindakan saya	SS	S	TS	STS
13.	Saya akan merasa lebih baik apabila teman-teman saya dapat menerima saya dengan baik	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak menerima kritik dari orang lain	SS	S	TS	STS
15.	Saya merasa tersinggung bila orang lain mengkritik saya	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak mau ada teman yang mengkritik atas jawaban yang sudah saya berikan	SS	S	TS	STS
17.	Saya selalu membanggakan diri ketika orang lain memuji	SS	S	TS	STS
18.	Pujian adalah segalanya bagi saya	SS	S	TS	STS
19.	Bila orang lain lebih baik dari saya itu hanyalah kebetulan saja	SS	S	TS	STS

20.	Teman-teman saya yang mendapatkan nilai bagus, itu karena mereka mendapatkannya dengan cara kebetulan	SS	S	TS	STS
21.	Jika nilai saya lebih buruk daripada teman saya, maka saya sedang menerima kesialan	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa tidak mampu menghadapi orang-orang yang lebih pintar dari saya	SS	S	TS	STS
23.	Saya selalu minder apabila teman saya lebih baik dari saya	SS	S	TS	STS
24.	Saya bukanlah lawan yang sepadan bagi teman saya yang pintar	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa diasingkan oleh teman-teman karena mau menang sendiri	SS	S	TS	STS
26.	Pendapat saya selalu ditolak oleh teman-teman	SS	S	TS	STS
27.	Saya selalu dijauhi dari pemilihan anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas	SS	S	TS	STS

BAGIAN IV
Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu mengarahkan untuk belajar agar dapat meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
2.	Orang tua saya memberikan pengarahan dan menuntun proses berfikir saya dalam mengatasi kesulitan belajar	SS	S	TS	STS
3.	Jika saya bertanya tentang pelajaran yang sulit, orang tua menanggapi dengan serius	SS	S	TS	STS
4.	Suasana dalam keluarga saya menyenangkan	SS	S	TS	STS
5.	Komunikasi di dalam keluarga saya berjalan dengan baik	SS	S	TS	STS
6.	Saya dan anggota keluarga yang lain saling membantu dalam mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
7.	Keluarga saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
8.	Keluarga saya memberikan toleransi apabila saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
9.	Orang tua saya mengetahui perkembangan studi saya	SS	S	TS	STS
10.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
11.	Orang tua saya merasa senang ketika melihat saya belajar	SS	S	TS	STS
12.	Orang tua saya memberikan pujian ketika hasil belajar saya di sekolah meningkat	SS	S	TS	STS
13.	Keadaan ekonomi keluarga saya mampu memenuhi kebutuhan sekolah saya	SS	S	TS	STS
14.	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan buku dan alat-alat tulis yang cukup untuk saya	SS	S	TS	STS
15.	Orang tua saya menyediakan tempat atau ruangan belajar yang nyaman untuk saya	SS	S	TS	STS
16.	Orang tua saya selalu memberikan uang saku yang cukup kepada saya	SS	S	TS	STS
17.	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpendidikan lebih tinggi dari mereka	SS	S	TS	STS
18.	Orang tua saya menanamkan kebiasaan baik pada saya	SS	S	TS	STS
19.	Orang tua saya menginginkan saya dapat hidup lebih baik dari mereka	SS	S	TS	STS
20.	Orang tua saya tidak pilih kasih kepada anaknya yang ingin berpendidikan tinggi	SS	S	TS	STS

21.	Setiap pengambilan rapor orang tua saya selalu datang ke sekolah untuk mengambil rapor saya	SS	S	TS	STS
22.	Suasana rumah saya mendukung untuk belajar	SS	S	TS	STS
23.	Dirumah saya tidak terjadi keributan karena pertengkaran	SS	S	TS	STS
24.	Anggota keluarga saya tidak akan mengganggu saat saya sedang belajar	SS	S	TS	STS
25.	Anggota keluarga saya selalu mendampingi saat saya belajar	SS	S	TS	STS

[illegible]

HASIL ANKET KONSEP DIRI

MELAS	NO. ABR/RSI	NAMA SISWA	I/P	NOMOR PIRSYATAN																								Jumlah		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
X 00A	1	AGUNG OKTAM	L	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00A	2	AGUS SATIRO W	L	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00A	3	ALAN HAGUS Z	L	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	4	ANDI PRASATYA	L	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	5	ASUURAH PUTRA	L	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	6	ATUFIRMAN	L	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	7	SAUTS MIFTAH A I	L	3	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
X 00A	8	SONDAS ASMARIA	L	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	9	CHANDRA ALIMAA	L	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	10	DANANG H	L	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00A	11	DEWANTI G F	L	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	13	JOURAWANS	L	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	15	JASTI WIDODO	L	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	16	KOH FARRIS	L	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3
X 00A	17	MUHAMMAD S Y	L	3	1	4	2	4	5	1	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3
X 00A	19	OMIN BURGESS	-	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00A	20	RAFIK TRI NICHIRLO	L	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3
X 00A	24	TRI A. WAKTO	L	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	1	3	2	4	5	2	3	4	3	3	3	3
X 00A	25	WATU ABBYANTO	L	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
X 00A	27	YUSEP SUGARNO	L	3	1	2	3	2	4	1	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3
X 00B	1	AHMAD ABI	L	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
X 00B	5	AMIR WIDODO	L	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00B	6	BASU ANGGARA P	L	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00B	7	DARTANTO	L	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00B	10	IRGO SUPRIYANTO	L	2	4	1	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
X 00B	11	TRI FULWIDODO	L	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
X 00B	12	FEENICAL PRITAMA	L	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00B	19	IGUSMAN DIMIR	L	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	2	3	1	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	3
X 00B	15	INDRA TRI SAPUTRA	L	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
X 00B	16	MULH. MASTIDE	L	3	1	3	4	1	3	1	4	4	3	3	4	2	4	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
X 00B	18	MULH. HARYANTO	L	3	3	3	3	3	2	3	1	5	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	1	3	3	3

[illegible]

HASIL ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

KELAS	NO. ANGKET	NAMA SISWA	1,2	NOMOR PERNYATAAN																								Jumlah				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25			
X IIB A	1	AQUNG OKTA M	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
X IIB A	2	AKUS SATIRIG W	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
X IIB A	3	ALAN BAGUS L	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
X IIB A	4	ANDI PRASETYA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
X IIB A	5	ANGGIAN PUTRA	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
X IIB A	6	ARIF NURMAN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
X IIB A	7	BAGUS MEYLANA L	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
X IIB A	8	BONDIAN ASMARA	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
X IIB A	9	CEBANTIA ATMAHA	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
X IIB A	10	DADANG H	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
X IIB A	11	DENNI ELO F	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
X IIB A	12	PERMANA N	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
X IIB A	13	JASU WILDO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
X IIB A	14	MILU DAMIC	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
X IIB A	15	MITI PRASETYO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
X IIB A	16	OKI NURHMAN	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
X IIB A	17	PASAK TRI NUGROHO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
X IIB A	18	TRI ATMANA H	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
X IIB A	19	WALYU ARDIYANTO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
X IIB A	20	YUSUF SAGARSONO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
X IIB A	21	AHMAD ABI	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
X IIB A	22	ARIP WILDO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
X IIB A	23	BAYU ANGGARA P	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
X IIB A	24	DAVANTO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
X IIB A	25	FKG SUTRIYANTO	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
X IIB A	26	IRI PURNOMO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
X IIB A	27	PERNOJALU PRATAMA	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
X IIB A	28	RANSA DWI R	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
X IIB A	29	INDRA TRI SAPUTRA	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
X IIB A	30	MAL MASELITI	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
X IIB A	31	NUR HARYAKTO	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82

[illegible]

Frequencies

Statistics

MOTIVASI BERPRESTASI PADA KONSEP DIRI NEGATIF

N	Valid	68
	Missing	3
Mean		78.74
Std. Error of Mean		.761
Median		79.00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		6.272
Variance		39.332
Skewness		-.491
Std. Error of Skewness		.291
Kurtosis		1.353
Std. Error of Kurtosis		.574
Range		36
Minimum		57
Maximum		93
Sum		5354

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MOTIVASI BERPRESTASI PADA KONSEP DIRI NEGATIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.4	1.5	1.5
	67	2	2.8	2.9	4.4
	68	2	2.8	2.9	7.4
	70	1	1.4	1.5	8.8
	71	1	1.4	1.5	10.3
	72	3	4.2	4.4	14.7
	73	1	1.4	1.5	16.2
	74	2	2.8	2.9	19.1
	75	7	9.9	10.3	29.4
	76	3	4.2	4.4	33.8
	77	3	4.2	4.4	38.2
	78	5	7.0	7.4	45.6
	79	5	7.0	7.4	52.9
	80	4	5.6	5.9	58.8
	81	7	9.9	10.3	69.1
	82	4	5.6	5.9	75.0
	83	3	4.2	4.4	79.4
	84	3	4.2	4.4	83.8
	85	3	4.2	4.4	88.2
	86	3	4.2	4.4	92.6
	88	1	1.4	1.5	94.1
	89	2	2.8	2.9	97.1
	92	1	1.4	1.5	98.5
	93	1	1.4	1.5	100.0
	Total	68	95.8	100.0	
Missing	System	3	4.2		
Total		71	100.0		

Statistics**MOTIVASI BERPRESTASI PADA KONSEP DIRI POSITIF**

N	Valid	68
	Missing	3
Mean		83.65
Std. Error of Mean		.804
Median		84.00
Mode		85 ^a
Std. Deviation		6.633
Variance		43.993
Skewness		.014
Std. Error of Skewness		.291
Kurtosis		-.388
Std. Error of Kurtosis		.574
Range		29
Minimum		69
Maximum		98
Sum		5688

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MOTIVASI BERPRESTASI PADA KONSEP DIRI POSITIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	1.4	1.5	1.5
	70	1	1.4	1.5	2.9
	73	2	2.8	2.9	5.9
	74	2	2.8	2.9	8.8
	75	4	5.6	5.9	14.7
	76	1	1.4	1.5	16.2
	77	2	2.8	2.9	19.1
	78	2	2.8	2.9	22.1
	79	4	5.6	5.9	27.9
	80	4	5.6	5.9	33.8
	81	1	1.4	1.5	35.3
	82	4	5.6	5.9	41.2
	83	4	5.6	5.9	47.1
	84	4	5.6	5.9	52.9
	85	6	8.5	8.8	61.8
	86	3	4.2	4.4	66.2
	87	5	7.0	7.4	73.5
	88	3	4.2	4.4	77.9
	90	6	8.5	8.8	86.8
	92	4	5.6	5.9	92.6
	93	1	1.4	1.5	94.1
	96	1	1.4	1.5	95.6
	97	2	2.8	2.9	98.5
	98	1	1.4	1.5	100.0
	Total	68	95.8	100.0	
Missing	System	3	4.2		
Total		71	100.0		

Statistics**MOTIVASI BERPRESTASI PADA LINGKUNGAN KELUARGA
KURANG MENDUKUNG**

N	Valid	65
	Missing	6
Mean		78.49
Std. Error of Mean		.813
Median		79.00
Mode		75
Std. Deviation		6.558
Variance		43.004
Skewness		-.378
Std. Error of Skewness		.297
Kurtosis		.642
Std. Error of Kurtosis		.586
Range		36
Minimum		57
Maximum		93
Sum		5102

**MOTIVASI BERPRESTASI PADA LINGKUNGAN KELUARGA KURANG
MENDUKUNG**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	1	1.4	1.5	1.5
	67	2	2.8	3.1	4.6
	68	1	1.4	1.5	6.2
	69	1	1.4	1.5	7.7
	70	2	2.8	3.1	10.8
	71	1	1.4	1.5	12.3
	72	2	2.8	3.1	15.4
	73	2	2.8	3.1	18.5
	74	3	4.2	4.6	23.1
	75	10	14.1	15.4	38.5
	76	1	1.4	1.5	40.0
	77	3	4.2	4.6	44.6
	78	3	4.2	4.6	49.2
	79	6	8.5	9.2	58.5
	80	1	1.4	1.5	60.0
	81	3	4.2	4.6	64.6
	82	4	5.6	6.2	70.8
	83	4	5.6	6.2	76.9
	84	2	2.8	3.1	80.0
	85	3	4.2	4.6	84.6
	86	2	2.8	3.1	87.7
	87	3	4.2	4.6	92.3
	88	3	4.2	4.6	96.9
	90	1	1.4	1.5	98.5
	93	1	1.4	1.5	100.0
	Total	65	91.5	100.0	
Missing	System	6	8.5		
Total		71	100.0		

Statistics**MOTIVASI BERPRESTASI PADA LINGKUNGAN KELUARGA MENDUKUNG**

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		83.66
Std. Error of Mean		.743
Median		83.00
Mode		80
Std. Deviation		6.261
Variance		39.198
Skewness		.207
Std. Error of Skewness		.285
Kurtosis		-.112
Std. Error of Kurtosis		.563
Range		30
Minimum		68
Maximum		98
Sum		5940

MOTIVASI BERPRESTASI PADA LINGKUNGAN KELUARGA MENDUKUNG

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68	1	1.4	1.4	1.4
72	1	1.4	1.4	2.8
73	1	1.4	1.4	4.2
74	1	1.4	1.4	5.6
75	1	1.4	1.4	7.0
76	3	4.2	4.2	11.3
77	2	2.8	2.8	14.1
78	4	5.6	5.6	19.7
79	3	4.2	4.2	23.9
80	7	9.9	9.9	33.8
81	5	7.0	7.0	40.8
82	4	5.6	5.6	46.5
83	3	4.2	4.2	50.7
84	5	7.0	7.0	57.7
85	6	8.5	8.5	66.2
86	4	5.6	5.6	71.8
87	2	2.8	2.8	74.6
88	1	1.4	1.4	76.1
89	2	2.8	2.8	78.9
90	5	7.0	7.0	85.9
92	5	7.0	7.0	93.0
93	1	1.4	1.4	94.4
96	1	1.4	1.4	95.8
97	2	2.8	2.8	98.6
98	1	1.4	1.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

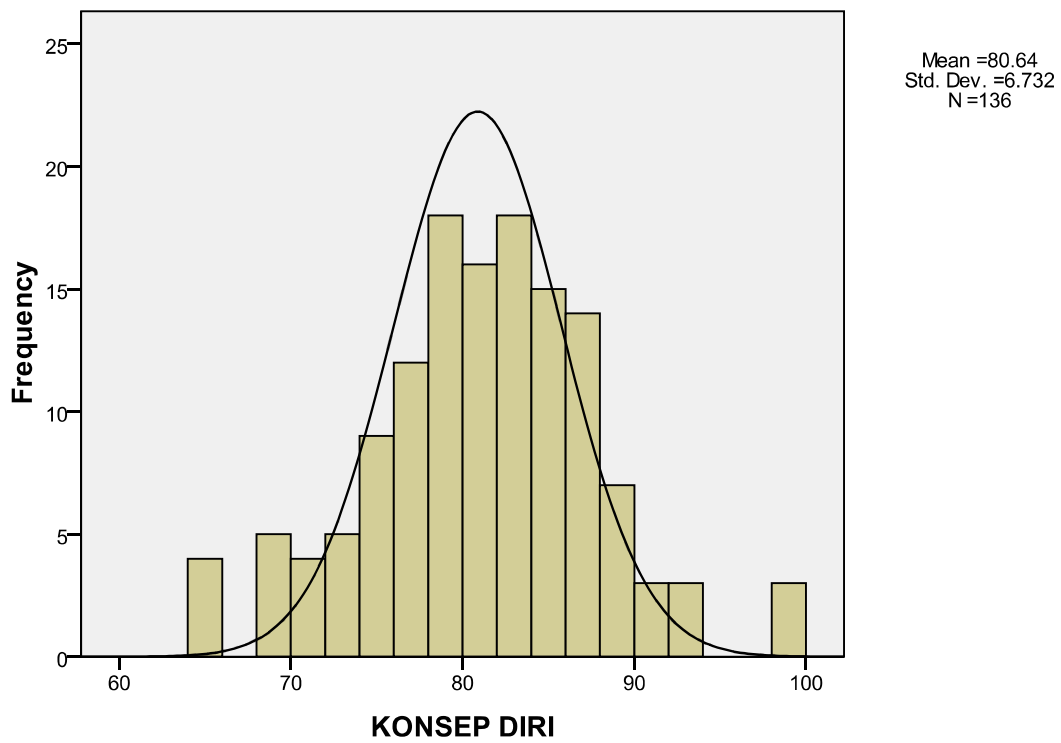
Frequencies

Statistics**KONSEP DIRI**

N	Valid	136
	Missing	0
Mean		80.64
Std. Error of Mean		.577
Median		80.00
Mode		78
Std. Deviation		6.732
Variance		45.314
Range		34
Minimum		65
Maximum		99

KONSEP DIRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	4	2.9	2.9	2.9
68	3	2.2	2.2	5.1
69	2	1.5	1.5	6.6
70	1	.7	.7	7.4
71	3	2.2	2.2	9.6
72	1	.7	.7	10.3
73	4	2.9	2.9	13.2
74	3	2.2	2.2	15.4
75	6	4.4	4.4	19.9
76	8	5.9	5.9	25.7
77	4	2.9	2.9	28.7
78	15	11.0	11.0	39.7
79	3	2.2	2.2	41.9
80	12	8.8	8.8	50.7
81	4	2.9	2.9	53.7
82	4	2.9	2.9	56.6
83	14	10.3	10.3	66.9
84	9	6.6	6.6	73.5
85	6	4.4	4.4	77.9
86	3	2.2	2.2	80.1
87	11	8.1	8.1	88.2
88	2	1.5	1.5	89.7
89	5	3.7	3.7	93.4
91	3	2.2	2.2	95.6
92	1	.7	.7	96.3
93	2	1.5	1.5	97.8
98	1	.7	.7	98.5
99	2	1.5	1.5	100.0
Total	136	100.0	100.0	

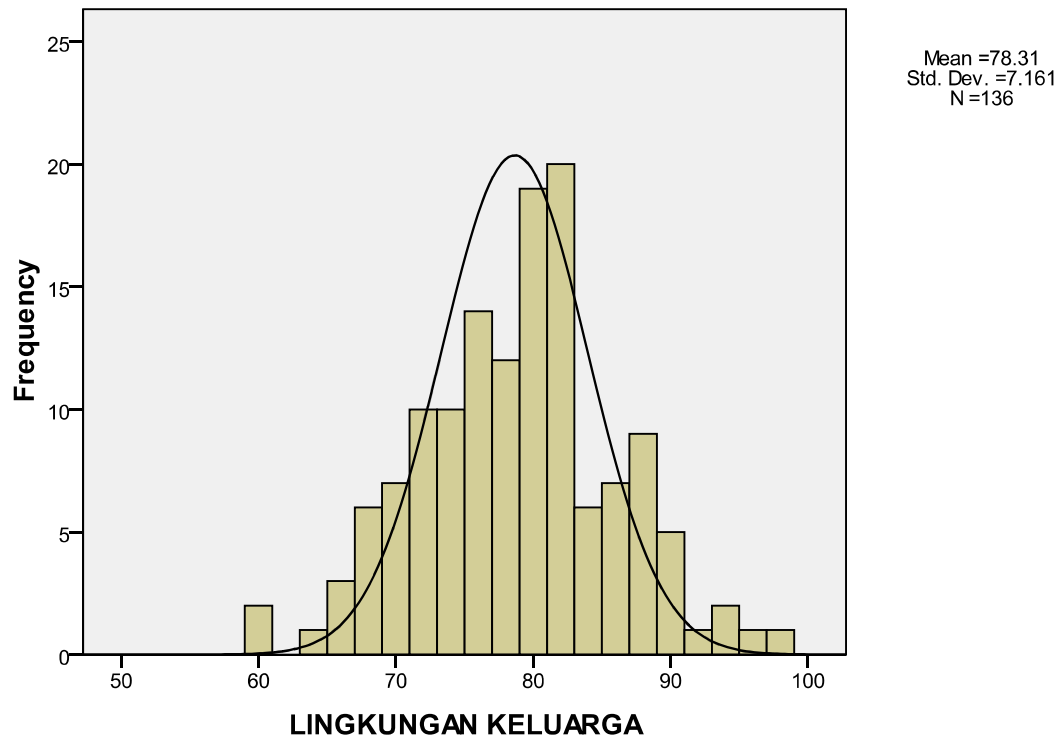
Histogram

Frequencies**Statistics****LINGKUNGAN KELUARGA**

N	Valid	136
	Missing	0
Mean		78.31
Std. Error of Mean		.614
Median		79.00
Mode		80
Std. Deviation		7.161
Variance		51.282
Range		37
Minimum		60
Maximum		97

LINGKUNGAN KELUARGA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	2	1.5	1.5	1.5
63	1	.7	.7	2.2
65	2	1.5	1.5	3.7
66	1	.7	.7	4.4
67	5	3.7	3.7	8.1
68	1	.7	.7	8.8
69	5	3.7	3.7	12.5
70	2	1.5	1.5	14.0
71	4	2.9	2.9	16.9
72	6	4.4	4.4	21.3
73	4	2.9	2.9	24.3
74	6	4.4	4.4	28.7
75	7	5.1	5.1	33.8
76	7	5.1	5.1	39.0
77	7	5.1	5.1	44.1
78	5	3.7	3.7	47.8
79	7	5.1	5.1	52.9
80	12	8.8	8.8	61.8
81	11	8.1	8.1	69.9
82	9	6.6	6.6	76.5
83	4	2.9	2.9	79.4
84	2	1.5	1.5	80.9
85	2	1.5	1.5	82.4
86	5	3.7	3.7	86.0
87	7	5.1	5.1	91.2
88	2	1.5	1.5	92.6
89	3	2.2	2.2	94.9
90	2	1.5	1.5	96.3
91	1	.7	.7	97.1
94	2	1.5	1.5	98.5
95	1	.7	.7	99.3
97	1	.7	.7	100.0
Total	136	100.0	100.0	

Histogram

Lampiran 10. Pembagian Kelas

162

PEMBAGIAN KELAS KONSEP DIRI

No.	Konsep Diri Negatif	Motivasi Berprestasi
1	75	78
2	78	85
3	80	93
4	68	92
5	79	78
6	75	78
7	75	76
8	78	89
9	80	86
10	77	79
11	68	67
12	80	84
13	72	74
14	70	70
15	74	82
16	76	81
17	76	72
18	75	84
19	73	75
20	80	88
21	73	75
22	80	79
23	70	71
24	78	77
25	65	57
26	79	84
27	77	81
28	76	78
29	80	75
30	78	76
31	74	68
32	69	68
33	71	71
34	75	75
35	75	79
36	74	81
37	71	63
38	78	89
39	65	81
40	77	85
41	76	77
42	80	86
43	76	67
44	78	75
45	75	77
46	78	88
47	65	82
48	78	88
49	69	79
50	78	81
51	77	82
52	76	75
53	80	80
54	80	83
55	78	82
56	74	81
57	78	80
58	78	81
59	65	78
60	80	80
61	78	78
62	80	73
63	78	78
64	68	74
65	73	83
66	78	72
67	71	80
68	71	75

No.	Konsep Diri Positif	Motivasi Berprestasi
1	89	96
2	88	90
3	84	97
4	91	90
5	83	92
6	86	94
7	83	84
8	87	90
9	84	73
10	87	90
11	81	85
12	83	92
13	84	93
14	87	88
15	82	79
16	98	86
17	85	82
18	99	98
19	99	87
20	85	70
21	88	88
22	85	92
23	91	84
24	84	83
25	87	92
26	81	82
27	83	87
28	85	86
29	84	87
30	84	74
31	87	77
32	87	78
33	85	88
34	83	83
35	85	84
36	87	83
37	89	82
38	86	79
39	81	85
40	87	83
41	83	78
42	83	80
43	93	84
44	83	81
45	84	86
46	82	76
47	85	77
48	82	74
49	82	85
50	83	80
51	85	75
52	83	80
53	87	90
54	83	80
55	83	87
56	92	87
57	81	73
58	83	79
59	91	97
60	93	85
61	86	79
62	83	75
63	88	75
64	80	75
65	84	85
66	83	80
67	87	90
68	87	85

Rata-rata Konsep Diri = 80,64

PEMBAGIAN KELAS LINGKUNGAN KELUARGA

No.	Lingkungan Keluarga Mendorong	Motivasi Berprestasi
1	78	78
2	65	90
3	76	93
4	77	84
5	70	73
6	68	86
7	65	67
8	69	74
9	74	85
10	74	70
11	76	72
12	68	88
13	74	75
14	78	51
15	73	75
16	70	79
17	72	77
18	77	79
19	63	86
20	77	82
21	60	57
22	69	70
23	71	75
24	76	88
25	72	84
26	60	88
27	71	71
28	75	75
29	67	83
30	76	85
31	74	82
32	67	77
33	72	87
34	76	87
35	67	67
36	72	75
37	72	77
38	73	82
39	76	83
40	78	88
41	77	79
42	67	81
43	74	81
44	69	75
45	73	79
46	71	82
47	79	81
48	77	78
49	78	81
50	75	76
51	75	77
52	77	74
53	75	78
54	75	73
55	69	75
56	71	69
57	69	87
58	73	79
59	72	74
60	74	79
61	75	85
62	77	75
63	76	75
64	67	75
65	78	80

Rata-rata Lingkungan Keluarga = 78,31

No.	Lingkungan Keluarga Mendorong	Motivasi Berprestasi
1	87	96
2	82	85
3	83	97
4	80	90
5	83	97
6	90	52
7	81	78
8	86	78
9	87	82
10	86	90
11	89	76
12	94	89
13	80	80
14	79	79
15	82	84
16	80	82
17	84	92
18	82	81
19	87	93
20	82	84
21	79	77
22	91	98
23	87	87
24	80	84
25	79	81
26	80	78
27	81	92
28	81	76
29	84	68
30	88	83
31	83	79
32	90	92
33	81	81
34	81	89
35	87	81
36	85	86
37	81	95
38	94	74
39	86	77
40	80	78
41	80	96
42	81	88
43	87	84
44	81	82
45	79	82
46	81	80
47	87	85
48	82	83
49	82	83
50	81	80
51	88	81
52	80	76
53	80	80
54	86	84
55	80	86
56	89	85
57	91	80
58	79	80
59	89	80
60	87	90
61	79	87
62	80	73
63	95	97
64	83	85
65	79	73
66	82	72
67	87	85
68	80	80
69	82	75
70	85	90
71	80	85

UJI NORMALITAS**Explore****Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MOTIVASI BERPRESTASI	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%
KONSEP DIRI	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%
LINGKUNGAN KELUARGA	136	100.0%	0	.0%	136	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
MOTIVASI BERPRESTASI	Mean		81.19	.591
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.02	
		Upper Bound	82.36	
	5% Trimmed Mean		81.23	
	Median		81.00	
	Variance		47.430	
	Std. Deviation		6.887	
	Minimum		57	
	Maximum		98	
	Range		41	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		-.122	.208
	Kurtosis		.509	.413
KONSEP DIRI	Mean		80.64	.577
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.50	
		Upper Bound	81.78	
	5% Trimmed Mean		80.64	
	Median		80.00	
	Variance		45.314	
	Std. Deviation		6.732	
	Minimum		65	
	Maximum		99	
	Range		34	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		.004	.208
	Kurtosis		.319	.413
LINGKUNGAN KELUARGA	Mean		78.31	.614
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.09	
		Upper Bound	79.52	
	5% Trimmed Mean		78.30	
	Median		79.00	
	Variance		51.282	
	Std. Deviation		7.161	

Minimum	60	
Maximum	97	
Range	37	
Interquartile Range	8	
Skewness	-.038	.208
Kurtosis	.000	.413

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI BERPRESTASI	.045	136	.200 [*]	.991	136	.500
KONSEP DIRI	.071	136	.091	.986	136	.167
LINGKUNGAN KELUARGA	.068	136	.200 [*]	.993	136	.726

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Homogenitas dengan Uji-F**Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsep Diri Negatif	68	57	93	78,74	6,272	39,332
Konsep Diri positif	68	69	98	83,65	6,663	43,993
Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung	65	57	93	78,49	6,558	43,004
Lingkungan Keluarga Mendukung	71	68	98	83,66	6,261	39,198

1. Uji Homogenitas untuk data Konsep Diri

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{43,993}{39,332} = 1.19$$

2. Uji Homogenitas untuk data Lingkungan Keluarga

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{43,004}{39,198} = 1.10$$

Hasil Uji t-test

Descriptives

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Konsep Diri Negatif (μ_2)	68	57	93	78,74	6,272	39,332
Konsep Diri Positif (μ_1)	68	69	98	83,65	6,663	43,993
Lingkungan Keluarga Kurang Mendukung (μ_2)	65	57	93	78,49	6,558	43,004
Lingkungan Keluarga Mendukung (μ_1)	71	68	98	83,66	6,261	39,198

Rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

1. T-test untuk Konsep Diri

$$t = \frac{83,65 - 78,74}{\sqrt{\frac{(68 - 1)43,993 + (68 - 1)39,332}{68 + 68 - 2} \left(\frac{1}{68} + \frac{1}{68} \right)}} = 37,653$$

2. T-test untuk Konsep Diri

$$t = \frac{83,66 - 78,49}{\sqrt{\frac{(71 - 1)39,198 + (65 - 1)43,004}{71 + 65 - 2} \left(\frac{1}{71} + \frac{1}{65} \right)}} = 37,156$$

Lampiran 14. Lembar Perijinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 589168 psu. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

27/04/2011 10:13

168



Certificate No. QSC 60582

Nomor : 844/UN34.15/PL/2011
 Lamp. : 1 (satu) bendel
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

27 April 2011

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman
5. Kepala SMK Muhammadiyah Gamping

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Otomotif Di SMK Muhammadiyah Gamping Tahun Ajaran 2010/2011"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Joko Prasetyo	05504241019	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah Gamping

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H.A. Tasliman, M.Ed
 NIP : 19460101 197303 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 27 April 2011 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
 u.b. Pembantu Dekan I,



Dr. Sudji Munadi
 NIP 19530310 197803 1 003

Tembusan:
 Ketua Jurusan
 Ketua Program Studi

Redalyn05504241019/10



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Durejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070/3444/V/2011

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik-UNY

Nomor : 844/UN34.16/PL/2011

Tanggal Surat : 27 April 2011

Perihal : Ijin Penelitian.

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) kepada :

Nama : JOKO PRASETYO NIP/NIM : 05504241019
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Judul : PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTA
 SISWA PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIAH GAMPING TAHL
 AJARAN 2010/2011

Lokasi : Kab. Sleman

Waktu : 3 (tiga) Bulan

Mulai tanggal : 28 April 2011 s/d 28 Juli 2011

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)* dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 28 April 2011

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)

2. Bupati Sleman, Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1216/ 2011

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor: 55 /Kep.KDHA/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Yogyakarta Nomor: 070/3444/V/2011 Tanggal: 28 April 2011. Hal: Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : JOKO PRASETYO
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 05504241019
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UNY
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kuncen WB 1/371
No. Tlp/ HP : 085292229605
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul:
"PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA PROGRAM STUDI OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH GAMPING TAHUN AJARAN 2010/2011"
Lokasi : Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 28 April 2011 s/d 28 Juli 2011.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 28 April 2011

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan).
2. Ka. Badan Kesbanglitas & PB Kab Sleman.
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Kab. Sleman.
4. Ka. Bid. Sosbud Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Gamping
6. Ka. SMK Muhammadiyah Gamping
7. Dekan Fak. Teknik-UNY
8. Peninggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Pengendalian & Evaluasi
u.b.





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK MUHAMMADIYAH GAMPING

PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN DAN TATA BUSANA

Alamat : Jl. Wates Km. 6 Depok Ambarketawang Telp. (0274) 7489912 Yogyakarta Kode Pos 5529
 Web : smkmuhammadiyahgamping.sch.id e-mail : smkmuhammadiyahgamping@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : E6/985/e.41.VI/2011

Dengan ini kami Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Gamping menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Joko Prasetyo
NIM	: 05504241019
Program Studi	: Pendidikan Otomotif
Fakultas	: Teknik UNY

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul : " Pengaruh Konsep Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Studi Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping " (berdasar surat ijin penelitian/riset dari BAPEDA Kab Sleman No : 07.0/Bapeda/1216/2011 tanggal 28 April 2011).

Demikian keterangan ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gamping, 13 Juni 2011
 Kepala Sekolah
 Kurnadi, S.Pd.
 Nip. -



Lampiran 15. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

172



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR (TUGAS AKHIR SKRIPSI)

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : JOJO PRASETO
No. Mahasiswa : 05504241019
Judul PAKTAS : PENGARUH KONSEP DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
Dosen Pembimbing : Drs. H. Achmad Tasliman, M. Ed.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	26/7/2010	Bab I & klarifikasi sumber		
2	26/8/2010	Supaya sistematis Bab II		
3	28/9/2010	Bab II, Perbaikan data		
4		E. ?		
5	26/4/2011	Bab III ok		
6	26/8/2011	Bab III dan diarahkan 5 Bab IV dan V		
7		dan V		
8		ditambah Bab IV		
9	28/10/2011	Bab IV dan V		
10	15/11/2011	Bab IV dan V		

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bisa lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKTAS.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : JOMO PALESTYO
No. Mahasiswa : 030424019
Judul PAKAS : PENGARUH PENYED BIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MASYARAKAT RURAL DI JEMUR PEMERANG...
Dosen Pembimbing : Dr. H. Achmad...
Dik. H. Achmad...
Dik. H. Achmad...
Dik. H. Achmad...

Bimb. Ke	Harf/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rp 13/2019	I - I	Relaksi	
2	16		Uraian 2001 -	
3			Survei 1001	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

- Keterangan :
1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
 2. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
 3. Jika lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
 4. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PAKAS

Lampiran 02. Surat Permohonan Validasi

95

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth.

Bapak Martubi, M.Pd., MT.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik

Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joko Prasetyo

NIM : 05504241019

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif / S1

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa kelas X Program Studi Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah Gamping

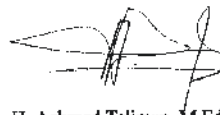
Mengharap kesediaan bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini yang terdiri dari kisi-kisi instrumen penelitian berupa angket yang berisi tentang Pengaruh Konsep Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi siswa.

Demikian surat permohonan ini, atas kesediaan dan perhatian bapak saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



H. Achmad Tsilman, M.Ed.
NIP. 19460101 197303 1 001

Mahasiswa,



Joko Prasetyo
NIM. 05504241019